

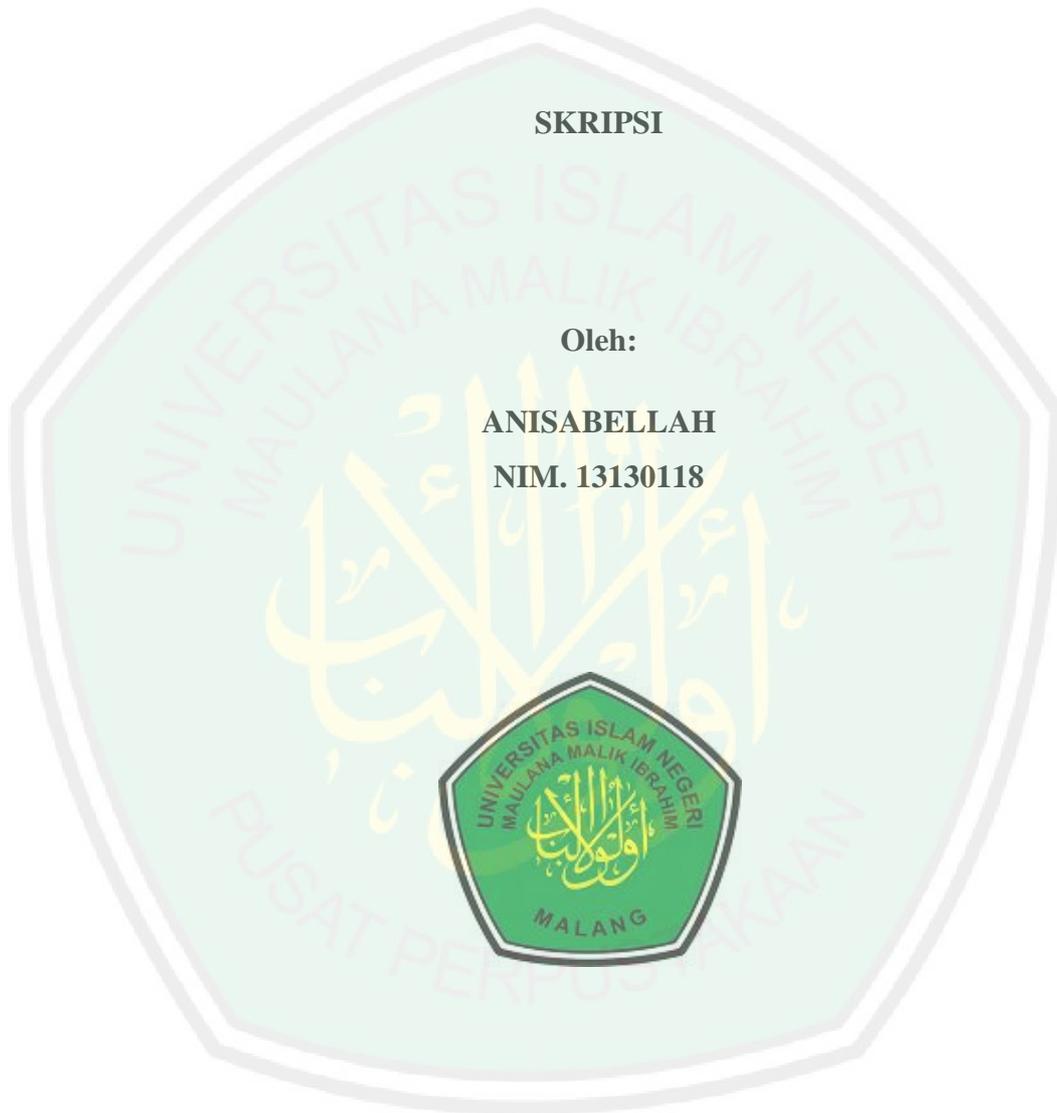
**PENGARUH SIKAP SOSIAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTs AL-MAARIF 01  
SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ANISABELLAH**

**NIM. 13130118**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Mei, 2017**

**PENGARUH SIKAP SOSIAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTs AL-MAARIF 01  
SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**ANISABELLAH  
NIM. 13130118**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Mei, 2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH SIKAP SOSIAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTs AL-MAARIF 01  
SINGOSARI MALANG**

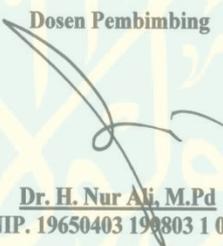
Oleh:

**ANISABELLAH**

**NIM 13130118**

Telah diperiksa dan disetujui pada Tanggal 16 Mei 2017

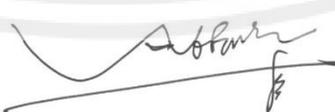
Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP. 19650403 19803 1 002**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan IPS  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

  
**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**  
**NIP. 19761002 200312 1 003**

## HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH SIKAP SOSIAL SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI MTs AL-MAARIF 01  
SINGOSARI MALANG

## SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Anisabellah (13130118)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Juni 2017 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

## Panitia Ujian

## Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 19810719 200801 2 008

: 

Sekretaris Sidang  
Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

: 

Pembimbing  
Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

: 

Penguji Utama  
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 19690303 200003 1 002

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Anisabellah

Malang, 16 Mei 2017

Lamp :

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

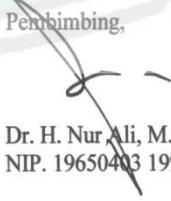
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANISABELLAH  
NIM : 13130118  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : *Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang*

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

  
Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650403 199803 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Mei 2017  
Yang membuat pernyataan,



**Anisabellah**  
NIM. 13130118

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

TERIMA KASIH UNTUK....

**Allah SWT**

**Kau berikan cahaya Mu sebagai penuntunku**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Ku persembahkan karya sederhana ini  
kepada:

**Keluargaku**

Bapak-Ibuku dan Saudara-Saudariku

*“Terima kasih atas semua dukungan, nasehat, dan do’a yang diberikan kepadaku  
sehingga membuatku semakin kuat untuk melangkah menjalani hidup”*

**Dosen-dosenku**

*Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbingku*

**Teman-teman Angkatan 2013**

*Yang selalu membantu, berbagi pengetahuan, pengalaman baik suka maupun  
duka selama kuliah*

**Masa Depan**

*Yang selalu memberiku dukungan kepadaku, yang kelak akan menjadi tempat  
untuk mencurahkan suka duka*

**Dan Almamaterku**

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

## HALAMAN MOTTO

أَمَّن يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ (٦٢)

*“Bukankah Dia (Allah) yang Mengabulkan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan Menghilangkan kesusahan.” (An-Naml 62)*

*“Berakit-rakit ke hulu, Berenang-renang ke tepian  
Bersakit-sakit dahulu, Bersenang-senang kemudian.”*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang ini tepat waktu.

Tidak lupa sholawat serta salam terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya kebenaran, sehingga menuntun umat manusia dari zaman jahiliyah melalui agama Islam.

Penulisan skripsi ini penulis susun dengan harapan bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambahkan khasanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan serta bimbingan dan arahan dari segenap pihak terkait. Dengan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Misaji dan Ibu Fatilah karena kasih sayang dan perjuangan, pengorbanan dan doa beliau berdualah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tahapan demi tahapan pendidikan, khususnya dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardja, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta selaku dosen pembimbing penulis, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta memberikan petunjuk demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang yang penuh keaktifan membimbing dan mencurahkan ilmunya kepada Penulis selama kuliah.
6. Seluruh keluarga saya yang banyak membantu serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi saya.
7. Bapak Khoirul Anam, S.E., selaku guru mata pelajaran IPS kelas VIII beserta seluruh Guru dan Karyawan MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2013 yang banyak membantu dan memberikan dukungan selama kuliah dari awal sampai akhir.
9. Seluruh sahabatku tercinta Rifda, Iir, Isti, Rizka, Milla, Jannah, Khilya, Lutfi, mbak syifa, Dina, Dea dan juga teman Ma'had USA 63, KKM 18 Jabung, Kost Wisma Arofah Jl. Joyosuko Timur No. 10, PKL 11 MAN

BATU yang memberikan dukungan dan membantu penulis selama waktu perkuliahan.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu penulis baik dalam hal moral, maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan memohon ridho dari Allah SWT, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan balasan kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa yang akan datang dan bisa memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin ya Rabbal 'alamin.*

Malang, 16 Mei 2017

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = <u>h</u>	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTAS DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Hipotesis Penelitian .....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
G. Originalitas Penelitian .....	8
H. Definisi Operasional .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	12

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teori .....	15
1. Sikap Sosial .....	15
a. Pengertian Sikap Sosial .....	15
b. Jenis-jenis Sikap Sosial .....	16
c. Ciri-ciri Sikap Sosial .....	24
d. Fungsi Sikap Sosial .....	25
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap .....	28
2. Prestasi Belajar .....	30
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	30
b. Jenis-jenis Prestasi Belajar .....	32
c. Batas Minimal Prestasi Belajar .....	35
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	36
3. Mata Pelajaran IPS .....	40
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	40
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial .....	41
4. Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS .....	49
B. Kerangka Berfikir .....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Lokasi Penelitian .....	52
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	52
C. Variabel Penelitian .....	53
D. Populasi Dan Sampel .....	53
E. Data Dan Sumber Data .....	56
F. Instrumen Penelitian .....	57
G. Teknik Pengumpulan Data .....	60
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	61
I. Analisis Data .....	65
J. Prosedur Penelitian .....	71

<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>72</b>
A. Paparan Data .....	72
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	72
a. Sejarah Berdirinya MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.....	72
b. Visi dan Misi MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.....	73
c. Tujuan MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang .....	73
d. Prestasi Siswa MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang .....	74
2. Deskripsi Data .....	75
a. Variabel Sikap Sosial Siswa (X) .....	75
b. Variabel Prestasi Belajar (Y) .....	77
B. Hasil Penelitian .....	79
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>86</b>
A. Tingkat Sikap Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang .....	86
B. Tingkat Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al- Maarif 01 Singosari Malang .....	87
C. Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS .....	88
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian .....	10
Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar .....	33
Tabel 2.2 KI/KD SMP/MTs Kelas VII .....	43
Tabel 2.3 KI/KD SMP/MTs Kelas VIII .....	45
Tabel 2.4 KI/KD SMP/MTs Kelas IX .....	47
Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	54
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	56
Tabel 3.3 Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian .....	57
Tabel 3.4 Daftar Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Item .....	59
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Angket Sikap Sosial Siswa .....	63
Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Ulang Angket Sikap Sosial Siswa .....	64
Tabel 4.1 Prestasi Siswa MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang .....	74
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari .....	76
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tentang Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari .....	78
Tabel 4.4 Hasil SPSS Uji Normalitas .....	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas .....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.8 Hasil SPSS Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	83
Tabel 4.9 Hasil SPSS Uji F (Simultan).....	84
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	51
Gambar 3.1 Skema Rancangan Penelitian .....	53
Gambar 4.1 Diagram Sikap Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari .....	77
Gambar 4.2 Diagram Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari .....	79
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokidastisitas .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian Fakultas untuk Sekolah
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian Fakultas untuk Sekolah
- Lampiran III : Surat Bukti Melakukan Penelitian dari MTs Al-Maarif 01  
Singosari Malang
- Lampiran IV : Bukti Konsultasi
- Lampiran V : Angket Penelitian
- Lampiran VI : Daftar Siswa Kelas VIII (Sampel)
- Lampiran VII : Data Mentah Sikap Sosial Siswa (X)
- Lampiran VIII : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran IX : Data SPSS Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas  
Sikap Sosial Siswa (X)
- Lampiran X : Data SPSS Hasil Uji Normalitas
- Lampiran XI : Data SPSS Hasil Uji Linieritas
- Lampiran XII : Data SPSS Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran XIII : Data SPSS Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran XIV : Data SPSS Hasil Uji Heteroskidastisitas
- Lampiran XV : Data SPSS Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Uji F
- Lampiran XVI : Data SPSS Hasil Koefisien Determinasi
- Lampiran XVII : Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Anisabellah. 2017. *Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

---

**Kata Kunci:** *Sikap Sosial Siswa, Prestasi Belajar*

Prestasi belajar merupakan tolak ukur kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama periode waktu tertentu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu sikap sosial. Sikap sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan kewajiban untuk menjamin keberadaan manusia. Manusia bukan hanya sebagai makhluk individu akan tetapi juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Perbedaan sikap sosial yang dimiliki masing-masing siswa memunculkan prestasi belajar yang berbeda-beda pula, seperti halnya sikap sosial dan prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan: (1) seberapa besar tingkat sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang, (2) seberapa besar tingkat prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang, (3) pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Dengan obyek penelitian yaitu siswa-siswi kelas VIII MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang tahun akademik 2016/2017. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode angket/kuesioner dan dokumentasi, setelah data diperoleh peneliti menganalisis data untuk mencari kebenaran data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Selanjutnya data dipaparkan dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat sikap sosial siswa sebesar 129 atau 69% dan termasuk dalam kriteria tinggi, (2) tingkat prestasi belajar mata pelajaran IPS sebesar 99 atau 52,7% dan termasuk dalam kriteria cukup baik, (3) Nilai *sig.* sebesar 0,034. Oleh karena itu  $0,034 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,024 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa 2,4% prestasi belajar mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh sikap sosial siswa, sedangkan 97,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

## ABSTRACT

Anisabellah. 2017. *The Influence of The Students Social Attitudes on Student Learning Achievement of Social Science Class VIII at MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang*. Thesis. Social Science Education Departement, Tarbiyah and Teaching Training Faculty, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Nur Ali, M.Pd.

**KeyWords:** *Students Social Attitudes, Learning Achievement*

Learning achievement is a benchmark of the student skills after learning activity since a period of the time. Learning achievement is influenced by some factors, it is social attitudes. Social attitude is a situation of interdependence which is an obligation to ensure human existence. Human is not only as individual creatures but also as social creatures who cannot live by themselves and they need a help from others people. The difference of the social attitudes which is owned by each students leading a difference learning achievement, it's like social attitudes and students learning achievement of social science of class VIII at MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

The purpose of this research is to explain: (1) how much the level of student social attitudes class VIII at MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang, (2) how much the level of student learning achievement of social science class VIII at MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang, (3) the influence of the students social attitudes toward student learning achievement of social science class VIII at MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang. The used of the approach is quantitative research with correlational type. Object of the research is the students of class VIII MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang academic year 2016/2017. The technique used in data collection uses questionnaires and documentation. Then, the researcher analyzes the data to find the truth data by using validity test, reliability test, classical assumption test and hypothesis test. Next, the data is presented and will get the conclusion.

The results of the research shows that: (1) students social attitudes level of 129 or 69% and included in high criterion, (2) the level of student learning achievement of social science of 99 or 52,7% and included in the criteria is quite good, (3) ) sig. value of 0,034. Therefore  $0,034 < 0,05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted meaning there is a positive influence of significant students social attitudes on student learning achievement of social science, with coefficient of determination ( $R^2$ ) 0,024 indicates that percentage contribution of independent variable is 2,4 %. This shows that 2,4% learning achievement of social science subjects is influenced by student social attitudes, while 97,6% is influenced by other factors not discussed in the research.

## مستخلص البحث

أنيس بالله. ٢٠١٧. تأثير المواقف الاجتماعية الطلاب على التحصيل الدراسي الموضوعات العلوم الاجتماعية الطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاسلامية المعاريف ٠١ سيغاسارى مالانج. البحث الجامعي. قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور نور علي، الحج الماجستير

الكلمات الرئيسية: المواقف الاجتماعية الطلاب و التحصيل الدراسي

التحصيل الدراسي هو مقياس لقدرة الطلاب بعد أنشطة التعلم خلال فترة محددة. يتأثر الإنجاز التعلم من خلال العوامل، واحدة منها هي المواقف الاجتماعية. المواقف الاجتماعية هي الاعتماد المتبادل الذي يجب لضمان وجود الإنسان. البشر ليس فقط كأفراد ولكن أيضا ككائنات اجتماعية الذين لا يستطيعون العيش وحدها، بل في حاجة إلى مساعدة من الآخرين. الاختلافات المواقف الاجتماعية لكل طالب يحصل التحصيل الدراسي المختلف أيضا، وكذلك المواقف الاجتماعية التحصيل الدراسي الموضوعات العلوم الاجتماعية الطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاسلامية المعاريف ٠١ سيغاسارى مالانج.

واما الاهداف من هذه الدراسة هي وصف: (١) مدى المواقف الاجتماعية الطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاسلامية المعاريف ٠١ سيغاسارى مالانج ، (٢) مدى التحصيل الدراسي الموضوعات العلوم الاجتماعية الطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاسلامية المعاريف ٠١ سيغاسارى مالانج ، (٣) تأثير المواقف الاجتماعية على التحصيل الدراسي الموضوعات العلوم الاجتماعية الطلاب الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاسلامية المعاريف ٠١ سيغاسارى مالانج. النهج المتبع هو البحث الكمي مع نوع الارتباط. الهدف البحث هو الطلاب والطالبات الصف الثامن في مدرسة المتوسطة الاسلامية المعاريف ٠١ سيغاسارى مالانج في العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٧. التقنيات المستخدمة في جمع البيانات هي باستخدام الاستبيانات والوثائق، ثم استخدمت الباحثة لان تحلل البيانات عن صحة البيانات باستخدام اختبار الصلاحية، اختبار الموثوقية، واختبار الفرضيات الكلاسيكية واختبار الفرضيات. وعلاوة على ذلك، قدمت البيانات وحصلت المستخلصة.

ظهرت النتائج البحث كما يلي: (١) مستوى المواقف الاجتماعية الطلاب هو 129 أو 69% و هو في معيرة عالية، (٢) مستوى التحصيل الدراسي في الدراسات الاجتماعية بقدر 99 أو 52,7% وتدرج في معيرة جيد ، (٣) القيمة سيح هي 0,034. لذا 0,034 أصغر من 0,05، ثم رفضت  $H_0$  وقبلت  $H_a$  بمعنى هناك تأثير إيجابي من مواقف الاجتماعية على التحصيل الدراسي العلوم الاجتماعية ، مع معامل التحديد ( $R^2$ ) يعني ظهر 0,024 أن نسبة مساهمة التأثير المتغير المستقل هي 2,4%. دل على أن 2,4% من التحصيل الدراسي الدراسات الاجتماعية يتأثر المواقف الاجتماعية الطلاب، في حين تتأثر 97,6% بالعوامل الأخرى التي لم تبحث في البحث.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas dari suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan pada suatu negara, maka semakin besar pula kesempatan negara tersebut untuk terus berkembang. Hal ini dapat dilihat dari sumber daya manusia di dalam negara tersebut. Ketika pendidikan pada suatu negara mempunyai kualitas yang baik maka secara otomatis sumber daya manusia yang ada di dalamnya juga mempunyai kualitas yang baik pula. Kualitas yang dimaksudkan disini tidak hanya kualitas dalam segi intelektual saja namun juga dalam segi sikap sosial.

Permendikbud No 64 Tahun 2013 telah menjelaskan tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa tujuan dari pendidikan nasional mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Terdapat empat kompetensi yang perlu dikembangkan untuk mencapai kompetensi kelulusan. Dari keempat kompetensi tersebut mempunyai proses yang berbeda-beda.<sup>1</sup>

Sikap sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan kewajiban untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Manusia bukan hanya sebagai makhluk individu akan tetapi juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Pada hakekatnya sebagai makhluk sosial manusia senantiasa untuk terus berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat dikatakan

---

<sup>1</sup>Permendikbud No 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah, hlm. 2.

bahwa manusia mempunyai ketergantungan yang saling membutuhkan satu sama lain. Begitu pun dengan para remaja, masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang ditandai dengan adanya perkembangan dari segi fisik, psikis, dan sosial. Berkaitan dengan hubungan sosial pada remaja, hampir seluruh waktu yang digunakan para remaja adalah untuk bersosialisasi dengan lingkungannya baik dengan orang tua, guru, saudara, teman maupun orang lain. Bertemunya individu dengan individu atau sekelompok individu, kemudian mereka saling berinteraksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dapat dikatakan sebagai interaksi sosial. Dalam berinteraksi sosial individu memunculkan sikap sosial untuk berinteraksi upaya mencapai tujuan bersama seperti meningkatnya prestasi akademik, serta pengembangan diri meliputi pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, bakat, sikap dan mental.

Namun fakta di lapangan para remaja dizaman sekarang ini sangat sedikit yang memiliki sikap sosial yang baik. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya sikap acuh tak acuh terhadap kewajiban seorang pelajar, mencontek atau tidak jujur pada saat ujian, berbohong untuk menutupi kesalahannya, membolos sekolah tanpa alasan, dan melanggar peraturan sekolah. Masalah-masalah tersebut dapat menjadi contoh rendahnya sikap sosial siswa. Dengan demikian pembenahan sikap sosial ini dapat dilakukan melalui pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk mampu menanamkan aspek pengetahuan saja dalam proses pembelajaran akan tetapi juga menanamkan sikap sosial.

Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri.<sup>2</sup> Sikap sosial ini dirasa perlu diberikan pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada jenjang SMP/MTs ini merupakan perpaduan dari cabang ilmu tentang sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi.<sup>3</sup> Dalam setiap cabangnya, IPS mempunyai materi pembelajaran yang beragam. Materi untuk IPS banyak membahas tentang masalah-masalah sosial di sekitar. Selain itu guru juga dituntut untuk menanamkan sikap sosial. Jadi pada saat pembelajaran, seorang siswa tidak hanya mendapatkan materi pelajaran namun juga belajar berfikir terampil dan kritis untuk menghadapi masalah yang ada di masyarakat nantinya. Sehingga, pada akhirnya akan menjadikan siswa mempunyai perilaku yang baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Prestasi belajar yang diraih seseorang dapat dilihat dari seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pengukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang diterapkan. Prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan dari luar.<sup>4</sup> Faktor dari luar salah satunya adalah sikap sosial. Oleh karena itu, sikap sosial dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

<sup>3</sup> Daldjoeni, *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Alumni, 1985), hlm. 6.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 3-4.

Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS adalah keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka simbol, huruf maupun kalimat yang diberikan oleh guru untuk mencerminkan hasil yang dicapai siswa pada periode tertentu menurut kemampuannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar IPS, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang?
2. Seberapa besar tingkat prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang?
3. Apakah sikap sosial siswa berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar tingkat sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.
2. Untuk menjelaskan seberapa besar tingkat prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak terutama:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh sikap sosial serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam merancang pembelajaran sehingga pembentukan sikap sosial siswa dapat terbentuk dengan baik.

### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberi masukan dan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka untuk meningkatkan pembinaan dan pengembangan mutu dan kualitas sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui pengaruh sikap sosial terhadap prestasi belajar dan sebagai pengalaman yang akhirnya dapat dipergunakan untuk memperbaiki dirinya dalam proses belajar mengajar IPS pada masa sekarang dan mendatang.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>5</sup> Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.
2.  $H_a$  : Ada pengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 64.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Maksud dari ruang lingkup penelitian adalah memberikan gambaran dari jabaran variabel hingga membentuk indikator dari masing-masing variabel yang secara teoritis dapat dipertanggung jawabkan. Dan dalam hal penelitian ini, ruang lingkup penelitian dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1**

**Jabaran Variabel, Sub Variabel, dan Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel
Sikap Sosial Siswa (Djaali, <i>Psikologi Pendidikan</i> , 2006: 114 dan E. Mulyasa, <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i> , 2007: 44)	a. Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</li> <li>Menepati janji</li> </ul>
	b. Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli terhadap lingkungan di sekolah</li> <li>Peduli terhadap teman</li> </ul>
	c. Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak mencontek pada waktu ujian atau ulangan</li> <li>Membuat atau memberikan laporan apa adanya</li> <li>Mengembalikan barang yang bukan miliknya</li> </ul>
	d. Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri dalam melakukan segala hal</li> <li>Berani menerima dan melaksanakan amanat dari guru</li> </ul>
	e. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentaati tata tertib atau peraturan bersama di sekolah</li> <li>Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan (deadline)</li> </ul>

Prestasi Belajar (Muhibbin Syah, 2002:151)	Ranah Kognitif	Nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa, dari kedua nilai tersebut dijumlah kemudian dicari rata-ratanya.
--	----------------	---

### G. Originalitas Penelitian

Sebelumnya telah dikemukakan bahwa sudah banyak penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini. Diantaranya: Tahun 2013, Siti Nur Khasanah meneliti tentang “Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang”.<sup>6</sup> Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif signifikan anatar kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang.

Kemudian pada tahun 2011, Luki Hapsari meneliti “Pengaruh kepribadian dan sikap sosial terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan ada siswa kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati tahun ajaran 2010/2011”.<sup>7</sup> Hasil dari penelitian ini adalah 1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian dan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas IV SD N Karaban 2 Pati tahun Ajaran 2010/2011, 2) pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel

<sup>6</sup> Siti Nur Khasanah, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2013.

<sup>7</sup> Luki Hapsari, “Pengaruh Kepribadian dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karaban 2 pati tahun ajaran 2010/2011”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011.

kepribadian dan sikap sosial terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebesar 47,2%, sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tahun 2014, Rohmah Dwi Yuniarti “Pengaruh sikap dan gender terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri kelas VII di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014”.<sup>8</sup> Hasil dari penelitian ini adalah 1) ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta, 2) tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan gender terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri di Kecamatan Sleman, Yogyakarta, dan 3) ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.

Ada beberapa perbedaan dan persamaan antara ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>8</sup> Rohmah Dwi Yuniarti, “Pengaruh Sikap Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Negeri Kelas VII Di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014”. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.

**Tabel 1.2**  
**Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Siti Nur Khasanah: "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang". Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.	Variabel dependen berupa prestasi belajar, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdapat satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).	Dalam penelitian tersebut kinerja guru dikaitkan dengan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen.	Adanya pengaruh positif signifikan antara variabel kinerja guru (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y).
2	Luki Hapsari: "Pengaruh Kepribadian Dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati Tahun Ajaran 2010/2011". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011.	Variabel dependen berupa prestasi belajar. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	a. Lokasi dan subjek penelitian. b. Penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu kepribadian (X1) dan sikap sosial (X2). c. Mengukur prestasi melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.	Berdasarkan analisis regresi ganda: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian dan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karaban 2 Pati Tahun Ajaran 2010/2011.

3	Rohmah Dwi Yuniarti: “Pengaruh Sikap Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Negeri Kelas VII Di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014”. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan prestasi belajar sebagai variabel dependen.	a. Lokasi dan subjek penelitian b. Menggunakan sikap dan gender sebagai variabel independen c. Mengukur prestasi melalui mata pelajaran bahasa Indonesia.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap dan gender secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
---	--	--	---	--

## H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan sesuai judul penelitian. Tujuannya untuk menghindari kesalahpafsiran memaknai hasil penelitian. Variabel yang perlu didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Sikap Sosial Siswa

Sikap sosial siswa adalah kesadaran dari individu yang dilakukan secara nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang individu dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengadakan kegiatan belajar mengajar. Dengan peningkatan dan

pengembangan ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Prestasi belajar diambil dari nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

### 3. Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan gabungan atau kumpulan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya yang diberikan untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs).

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan yang secara teratur saling berkaitan antar satu sama lain sehingga membentuk suatu totalitas. Dalam hal ini, sistematika pembahasan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi yang akan disusun oleh peneliti, maka pembahasan ini dibagi menjadi enam bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut :

### 1. BAB I :

Pada bab ini peneliti akan menguraikan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

## 2. BAB II :

Pada bab ini akan dikemukakan kajian pustaka mengenai variabel penelitian yang meliputi : *Pertama*, pembahasan tentang sikap sosial. *Kedua*, pembahasan tentang prestasi belajar. *Ketiga*, pembahasan tentang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Keempat*, pembahasan tentang pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS.

## 3. BAB III :

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang meliputi : metode angket (*Kuesioner*), metode dokumentasi, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

## 4. BAB IV :

Bab ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang meliputi profil tempat penelitian dan analisa statistik deskriptif tentang sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.

## 5. BAB V :

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang pembahasan pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang dan analisis uji asumsi klasik.

## 6. BAB VI :

Penutup merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari peneliti dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang diperlukan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Sikap Sosial

###### a. Pengertian Sikap Sosial

Berbagai macam pendapat yang mengartikan tentang arti dari sikap. Menurut Harlen sikap adalah kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Definisi lain tentang sikap dipaparkan oleh Allport yang mengartikan sikap merupakan suatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respon individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.<sup>9</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwasanya sikap menurut Allport tidak muncul seketika atau bawaan dari lahir melainkan dapat dibentuk melalui pengalaman. Perbedaan pendapat Harlen dengan Allport terdapat pada objek dan pengalaman. Menurut Harlen sikap merupakan tindakan yang tergantung pada objeknya. Objek dalam pendapat Harlen merupakan hal yang dapat mempengaruhi tindakan orang tersebut untuk berbuat. Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial.<sup>10</sup> Sikap sosial dalam proses

---

<sup>9</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 114.

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 149.

pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri.<sup>11</sup>

Menurut Djaali sikap sosial meliputi sikap bertanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah yang berkaitan dengan perasaan, dan santun.<sup>12</sup> Dalam pendidikan juga disebutkan macam-macam dari sikap sosial. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyebutkan bahwa sikap sosial mencakup kerja keras, disiplin, percaya diri, dan jujur dalam belajar.<sup>13</sup> Selain itu pada kurikulum 2013 juga disebutkan sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, serta percaya diri.<sup>14</sup> Dari tiga pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap sosial meliputi tanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, dan disiplin.

#### **b. Jenis-jenis Sikap Sosial**

Telah dijelaskan diatas bahwasanya sikap sosial meliputi tanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, dan disiplin.

##### **1) Tanggung Jawab**

Tanggung Jawab merupakan suatu tindakan menerima kebutuhan dan melakukan tugas dengan sebaik-baiknya. Dengan bertanggung jawab maka seseorang melakukan kewajibannya dengan sepenuh hati. Pada dasarnya tanggung jawab bukan hanya

---

<sup>11</sup> Permendikbud, *op.cit.*, hlm. 6.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 124.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Rosda, 2007), hlm. 44.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

sebagai kewajiban saja tetapi juga sesuatu yang membantu kita untuk mencapai tujuan. Terkadang melakukan apa yang kita katakan merupakan hal yang sulit dan ini merupakan suatu tanggung jawab yang sering terabaikan. Ketika kita yakin atas prinsip dan nilai tertentu, maka yang dilakukan harus mendukung nilai dan prinsip tersebut.<sup>15</sup>

## 2) Peduli

Sikap peduli dalam hal ini dibagi menjadi dua yakni peduli sosial dan peduli lingkungan. Peduli sosial merupakan sikap atau tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Sikap peduli sosial ini sangat penting untuk ditanamkan karena hal ini berhubungan dengan interaksi antara sesama. Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga kebersihan lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Hal ini juga sangat dibutuhkan karena dengan siswa mempunyai sikap peduli lingkungan maka akan menjadikan siswa peduli terhadap lingkungan sekitarnya.<sup>16</sup>

Dalam islam, manusia juga diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Dengan menjaga kebersihan lingkungan

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 216.

<sup>16</sup> Herlina Nensy, Skripsi: *Internalisasi Sikap Sosial Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Di MTs AL-Ma'arif 01 Singosari Malang* (Malang: Oktober, 2016), hlm. 25.

maka telah menunjukkan bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Hal ini tertulis dalam Q.S Ar-Rum ayat 41- 42 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٤١) قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ (٤٢)

Artinya:

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (41) Katakanlah: “Adakan perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)”. (42)

Dalam Qur'an Surat Ar-Rum ini dijelaskan bahwa anjuran untuk menjaga lingkungan dan tidak merusaknya merupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim dan juga seorang khalifah di muka bumi ini. Kita sebagai seorang muslim telah mendapatkan perintah langsung dari Allah SWT. Untuk pelaksanaan dari perintah tersebut tergantung dari kita sendiri, mau menjalankan perintah atau meninggalkannya.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 408-409.

### 3) Jujur

Sikap sosial dalam perilaku jujur berarti mengatakan kebenaran. Jujur juga dapat diartikan sebagai kesadaran tentang sesuatu yang benar dan sesuai dengan peran, tindakan, dan hubungan. Dengan adanya pikiran, tindakan dan kata-kata yang jujur akan menciptakan keharmonisan hubungan dengan orang lain.<sup>18</sup> Perilaku jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.<sup>19</sup>

Menurut Imam Al-Ghazali, jujur memiliki beberapa tingkatan yakni:

- a) Jujur pada tingkat pertama ini berasal dari lisan. Jujur pada tingkat pertama ini yang paling terkenal dan jelas terlihat oleh manusia.
- b) Jujur pada tingkat kedua yakni berasal dari dalam niat dan kehendak. Kejujuran ini telah merujuk pada sifat ikhlas.
- c) Jujur pada tingkat ketiga yakni berasal dari niat yang sangat kuat.
- d) Jujur pada tingkat keempat yakni melaksanakan niat yang sangat kuat tersebut. Jadi niat yang diucapkan tidak hanya diucapkan saja namun juga dilaksanakan.

---

<sup>18</sup> Herlina Nensy, *op.cit.*, hlm. 26.

<sup>19</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 33.

- e) Jujur pada tingkat kelima yakni jujur di dalam amalan. Hal ini terjadi dengan cara tidak meninggalkan amalan sama sekali.
- f) Jujur pada tingkat keenam yakni kejujuran yang paling tinggi yakni dalam menegakkan agama.<sup>20</sup>

Terdapat enam tingkat kejujuran yang dapat dilihat. Tingkat kejujuran yang dimaksudkan yakni kejujuran dalam sehari-hari dan dalam beribadah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ (١١٩)

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kalian kepada Allah dan jadilah kalian bersama orang-orang yang jujur” (Q.S At-Taubah: 119)<sup>21</sup>

Sikap jujur dalam belajar sangat penting untuk ditanamkan. Karena ketika seseorang terbiasa untuk jujur maka dia akan bersikap jujur. Sikap jujur dalam belajar merupakan perilaku yang benar dan sesuai dengan keadaan ketika mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Benar dan sesuai yang dimaksudkan disini yakni sesuai dengan keadaan. Misalnya pada saat ujian tidak mencontek hasil pekerjaan teman ketika merasa tidak mampu mengerjakan soal tersebut.

<sup>20</sup> Herlina Nensy, *op.cit.*, hlm. 27.

<sup>21</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, *op.cit.*, hlm. 206.

#### 4) Percaya Diri

Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan nilai positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu, dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi, serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.<sup>22</sup>

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional antara lain:

- a) Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, dan rasa hormat dari orang lain.
- b) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.
- d) Punya pengendalian diri yang baik.
- e) Memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri-sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau

---

<sup>22</sup> Indari Mastuti, *50 Kiat Percaya Diri* (Jakarta: Hi-Fest Publishing, 2008), hlm. 13.

keadaan serta tidak tergantung atau mengharapkan bantuan orang lain.

- f) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- g) Memiliki harapan yang realistik terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.<sup>23</sup>

Terdapat pula ciri-ciri individu yang kurang percaya diri, seperti:

- a) Menyimpan rasa takut atau kekhawatiran terhadap penolakan.
- b) Sulit menerima realita diri (kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistik terhadap diri sendiri terhadap diri sendiri.
- c) Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
- d) Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- e) Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara tulus.
- f) Selalu menempatkan atau memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.
- g) Mudah menyerah pada nasib, sangat tergantung pada keadaan dan pengakuan atau penerimaan serta bantuan orang lain.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 14.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 15.

Para ahli berkeyakinan bahwa kepercayaan diri dapat dibentuk melalui proses sejak usia dini. Meski terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, namun faktor pola asuh dan interaksi di usia dini sangat mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri seorang anak.<sup>25</sup>

#### 5) Disiplin

Disiplin merupakan tindakan untuk melatih diri dan mengembangkan kontrol diri. Melatih dan mendidik anak dalam keteraturan hidup sehari-hari akan memunculkan watak disiplin. Melatih anak untuk mentaati peraturan akan sama halnya dengan melatih mereka untuk bersikap disiplin. Misalnya saja orang tua yang membiasakan anaknya teratur dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti mandi, makan, belajar, membantu pekerjaan orang tua, beribadah serta jam untuk bermain, maka lama kelamaan anak tersebut akan melakukannya dengan teratur karena sudah terbiasa dengan peraturan-peraturan tersebut. Inilah yang dinamakan dengan disiplin.<sup>26</sup>

Seorang ahli psikologi anak, Gootman menegaskan bahwa kedisiplinan seorang anak yang diterapkan dengan emosi, amarah, dan kekerasan maka akan muncul disiplin yang terpaksa. Melaksanakan disiplin dengan penuh kasih sayang akan membuat perasaan anak menjadi lega, dan disisi lain orang tua tidak merasa

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>26</sup> Herlina Nensy, *op.cit.*, hlm. 31.

tertekan dan tersiksa. Kedisiplinan dapat diajarkan kepada anak saat ia mampu diajak untuk berkomunikasi. Selain itu disiplin juga diartikan sebagai suatu tindakan yang menunjukkan perilaku dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>27</sup>

### c. Ciri-ciri Sikap Sosial

Adapun ciri-ciri sikap adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

#### 1) Sikap itu dipelajari (*Learnability*)

Sikap seseorang tidak dibawa sejak lahir, tetapi harus dipelajari selama perkembangan hidupnya. Berbeda dengan instink/naluri manusia yang dibawanya sejak lahir. Ia bersifat tetap dan mempunyai sifat motif-motif biogenetis seperti: rasa lapar, haus seksual, dan lain sebagainya.

Beberapa sikap dipelajari tidak sengaja dan tanpa kesadaran kepada sebagian individu. Barangkali yang terjadi adalah mempelajari sikap dengan sengaja bila individu mengerti bahwa hal itu akan membawa lebih baik (untuk dirinya sendiri), membantu tujuan kelompok, atau memperoleh sesuatu nilai yang sifatnya perseorangan.

#### 2) Memiliki kestabilan (*Stability*)

Sikap bermula dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap, dan stabil, melalui pengalaman. Misalnya: perasaan *like* dan

---

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 164-165.

*dislike* terhadap warna tertentu (spesifik) yang sifatnya berulang-ulang atau memiliki frekuensi yang tinggi.

3) *Personal-societal significance*

Sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dan barang atau situasi. Karena itulah sikap tidak semata-mata berdiri sendiri, melainkan selalu berhubungan dengan suatu objek. Dan jika seseorang merasa bahwa orang lain menyenangkan, terbuka serta hangat, maka ini akan sangat berarti baginya, ia merasa bebas, dan *favorable*.

4) Berisi kognisi dan afeksi

Komponen kognisi daripada sikap adalah berisi informasi yang faktual, misalnya: objek itu dirasakan menyenangkan atau tidak menyenangkan.

5) *Approach-avoidance directionality*

Bila seseorang memiliki sikap yang *favorable* terhadap sesuatu objek, mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya bila seseorang memiliki sikap yang *unfavorable*, mereka akan menghindarinya.

**d. Fungsi Sikap Sosial**

Fungsi sikap dapat dibagi menjadi empat golongan, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Sikap berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan diri. Bahwa sikap adalah sesuatu yang bersifat *communicabel*, artinya sesuatu yang

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 165-166.

mudah menjaral, sehingga mudah pula menjadi milik bersama. Justru karena itu, suatu golongan yang mendasarkan atas kepentingan bersama dan pengalaman bersama biasanya ditandai oleh adanya sikap anggotanya yang sama terhadap suatu objek. Sehingga dengan demikian sikap bisa menjadi rantai penghubung antara orang dengan kelompoknya atau dengan anggota kelompoknya yang lain. Oleh karena itu anggota-anggota yang mengambil sikap sama terhadap objek tertentu dapat meramalkan tingkah laku terhadap anggota-anggota lainnya.

- 2) Sikap berfungsi sebagai alat pengatur tingkah laku. Kita tahu bahwa tingkah laku anak kecil dan binatang pada umumnya merupakan aksi-aksi yang spontan terhadap sekitarnya. Antara perangsang dan reaksi tidak ada pertimbangan, tetapi pada anak dewasa dan yang sudah lanjut usianya perangsang itu pada umumnya tidak diberi reaksi secara spontan, akan tetapi terdapat adanya proses secara sadar untuk menilai perangsang-perangsang itu. Jadi antara perangsang dan reaksi terdapat sesuatu yang disisipkannya yaitu sesuatu yang berwujud pertimbangan atau penilaian terhadap perangsang itu sebenarnya bukan hal yang berdiri sendiri, tetapi merupakan sesuatu yang erat hubungannya dengan cita-cita orang, tujuan hidup orang, peraturan-peraturan kesusilaan yang ada dalam masyarakat, keinginan-keinginan pada orang itu dan sebagainya.

3) Sikap berfungsi sebagai alat pengatur pengalaman-pengalaman.

Dalam hal ini perlu dikemukakan bahwa manusia di dalam menerima pengalaman-pengalaman dari dunia luar sikapnya tidak pasif, tetapi diterima secara aktif, artinya semua pengalaman yang berasal dari dunia luar itu tidak semuanya dilayani oleh manusia, tetapi manusia memilih mana yang perlu dan mana yang tidak perlu dilayani. Jadi semua pengalaman ini diberi penilaian, lalu dipilih. Tentu saja pemilihan itu ditentukan atas tinjauan apakah pengalaman itu mempunyai arti baginya atau tidak. Jadi manusia setiap saat mengadakan pilihan-pilihan, dan semua perangsang tidak semuanya dapat dilayani. Sebab kalau tidak demikian akan mengganggu manusia. Tanpa pengalaman tidak ada keputusan dan tidak dapat melakukan perbuatan. Itulah sebabnya apabila manusia tidak dapat memilih ketentuan-ketentuan dengan pasti akan terjadilah kekacauan.

4) Sikap berfungsi sebagai pernyataan kepribadian.

Sikap sering mencerminkan pribadi seseorang. Karena sikap tidak pernah terpisah dari pribadi yang mendukungnya. Oleh karena itu dengan melihat sikap-sikap pada objek tertentu, sedikit banyak orang bisa mengetahui pribadi orang tersebut. Jadi sikap sebagai pernyataan pribadi. Apabila kita akan mengubah sikap seseorang, kita harus mengetahui keadaan yang sesungguhnya dan pada sikap orang tersebut dan dengan mengetahui keadaan sikap itu kita akan

mengetahui pula mungkin tidaknya sikap tersebut diubah dan bagaimana cara mengubahnya sikap-sikap tersebut.

Adapun untuk dapat memahami sikap sosial biasanya tidak mudah, maka dari itu perlu adanya metode-metode. Metode-metode itu antara lain:

- a) Metode langsung ialah metode dimana orang itu secara langsung diminta pendapatnya mengenai objek tertentu. Metode ini lebih mudah pelaksanaannya tetapi hasilnya kurang dipercayai.
  - b) Metode tidak langsung ialah metode dimana orang dimintai supaya menyatakan dirinya mengenai objek sikap yang diselidiki, tetapi secara tidak langsung. Misalnya dengan menggunakan test psikologi, yang dapat mendaftarkan sikap-sikap dengan cukup mendalam.
  - c) Tes tersusun ialah tes yang menggunakan skala sikap yang dikonstruksikan terlebih dahulu menurut prinsip-prinsip tertentu.
  - d) Tes yang tidak tersusun ialah misalnya wawancara, daftar pertanyaan, dan penelitian bibliografi.
- e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap**

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi sikap adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Rohmah Dwi Yuniarti, Skripsi: *Pengaruh Sikap Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Negeri Kelas VII Di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014* (Malang: November, 2016), hlm. 13-14.

- 1) *Pengalaman Pribadi*. Pengalaman pribadi dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi dan penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.
- 2) *Kebudayaan*. B.F. Skinner menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian tidak lain adalah pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah *reinforcement* (penguatan, ganjaran) yang dimiliki. Pola *reinforcement* dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain.
- 3) *Orang Lain yang Dianggap Penting*. Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.
- 4) *Media Massa*. Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. berita yang seharusnya faktual disampaikan secara obyektif berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

- 5) *Lembaga Pendidikan dan Agama*. Sebagai suatu sistem, institusi pendidikan dan agama mempunyai pengaruh kuat dalam pembentukan sikap. Hal ini dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.
- 6) *Faktor Emosi dalam Diri*. Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”, dan setiap kata tersebut memiliki arti tersendiri. Berikut ini akan dibahas pengertian dari belajar dan prestasi.

Menurut Skinner, belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 90.

Cronbach berpendapat: *“Learning is shown by a change in behaviour as result of experience”* (belajar dapat dilakukan secara baik dengan jalan mengalami).<sup>32</sup>

Robert M. Gagne dalam bukunya: *The Conditioning of learning* mengemukakan bahwa: *“Learning is a change in human disposition or capacity, which persists over a period time and which is not simply ascribable to process of growth (belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja)”*.<sup>33</sup>

Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dari dalam diri, dan keduanya saling berinteraksi.<sup>34</sup>

Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).<sup>35</sup> Prestasi belajar berarti hasil yang telah dicapai oleh seseorang individu setelah mengadakan kegiatan belajar mengajar, berupa penguasaan, pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku atau keterampilan sebagai hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor).<sup>36</sup> Jadi, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang telah dilakukan menurut kemampuan yang dimilikinya. Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS merupakan hasil dari kegiatan proses belajar mengajar yang dalam hal ini prestasi belajar dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif. Prestasi belajar merupakan nilai yang

<sup>32</sup> Mansur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 195.

<sup>33</sup> Robert M. Gagne. *The Conditioning of learning* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 196.

<sup>34</sup> *Ibid.*

<sup>35</sup> Kamus Umum Bahasa Indonesia Online. Diakses pada Tanggal 28 Oktober 2016.

<sup>36</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 23.

menunjukkan hasil yang tinggi dalam belajar dan dicapai menurut kemampuan siswa.

Prestasi belajar bagi siswa merupakan bukti keberhasilan siswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai dimana suatu tujuan belajar telah dicapai. Prestasi belajar dapat dijadikan motivator bagi anak didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS adalah keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka simbol, huruf maupun kalimat yang diberikan oleh guru untuk mencerminkan hasil yang dicapai siswa pada periode tertentu menurut kemampuannya. Dan dalam pembelajaran IPS ini berarti siswa mengalami peningkatan prestasi belajar berupa pemahaman, pengertian dalam membaca dan menulis secara cepat dan dapat mengungguli temannya dalam hal prestasi belajar di kelas.

#### **b. Jenis-jenis Prestasi Belajar**

Pada umumnya prestasi yang dicapai seseorang atau kelompok itu ditunjukkan dalam bentuk nilai atau angka seperti 5,6,7,8,9 dan lainnya. Didalam penelitian ini prestasi siswa diartikan sebagai

keberhasilan dalam proses belajar mengajar baik dalam pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu:

- 1) Ranah kognitif (*cognitive domain*) adalah: pengetahuan, atau pemahaman.
- 2) Ranah afektif (*affective domain*) adalah: apresiasi atau kemauan dalam bertidak.
- 3) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*) adalah: kemampuan yang mendapat pelatihan kerja fisik yang rutin dilakukan.

Untuk mengungkap prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa siswa-siswi telah berhasil meraih prestasi belajar yang hendak diukur.

Dan agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis prestasi belajar dengan indikator-indikatornya. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jenis dan indikator prestasi belajar:<sup>37</sup>

**Tabel 2.1**

**Jenis dan Indikator Prestasi Belajar**

No	Jenis Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
1.	<b>Ranah Cipta (Kognitif)</b> a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menunjukkan</li> <li>• Dapat membandingkan</li> <li>• Dapat menghubungkan</li> <li>• Dapat menyebutkan</li> <li>• Dapat menunjukkan kembali</li> </ul>

<sup>37</sup> Abu Muhammad Ibnu Abdullah, *Prestasi Belajar* (Online), diakses pada Tanggal 20-November-2016

	<p>e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)</p> <p>f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjelaskan</li> <li>• Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> <li>• Dapat memberikan contoh</li> <li>• Dapat menggunakan secara tepat</li> <li>• Dapat menguraikan</li> <li>• Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah</li> <li>• Dapat menyimpulkan</li> </ul>
2.	<p><b>Ranah Rasa (Afektif)</b></p> <p>a. Penerimaan</p> <p>b. Sarabutan</p> <p>c. Apresiasi (sikap menghargai)</p> <p>d. Interalisasi (pendalaman)</p> <p>e. Karakterisaisi (penghayatan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap menerima</li> <li>• Menunjukkan sikap menolak</li> <li>• Kesediaan berpatisipasi terlibat</li> <li>• Kesediaan memanfaatkan</li> <li>• Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>• Menganggap indah dan harmonis</li> <li>• Mengagumi</li> <li>• Mengakui dan meyakini</li> <li>• Mengingkari</li> <li>• Membagikan atau meniadakan</li> <li>• Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ul>
3.	<p><b>Ranah Karsa (Psikomotor)</b></p> <p>a. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>b. Kecakapan eskpresi verbal dan nonverbal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkordinasikan gerak mata, tangan,kaki,dan anggota tubuh lainnya.</li> <li>• Mengucapkan</li> <li>• Membuat mimik dan gerakan jasmani.</li> </ul>
Sumber: Muhibbin Syah, (2002:151)		

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui prestasi belajar diperlukan adanya ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa-siswi. Sehingga seorang guru mampu menghubungkan indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa siswa-siswi telah berhasil meraih prestasi belajar yang hendak diukur.

### c. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator prestasi belajar di atas, guru perlu pula mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan belajar para siswanya. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendahnya prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas bukanlah perkara mudah. Keberhasilan dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa dan karsa siswa.

Jadi, nilai hasil evaluasi sumatif atau TPB “X” dalam raport, misalnya, mungkin secara efektif dan psikomotorik menjadi “X” atau “X+”. Inilah tantangan guru yang paling berat yang harus dihadapi guru sepanjang masa. Untuk menjawab tantangan itu guru seyogyanya tidak hanya terikat oleh kiat penilaian yang bersifat kognitif, tetapi juga memperhatikan kiat penilaian afektif dan psikomotor siswa.

Menetapkan batas minimum keberhasilan siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternative norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses mengajar-belajar. Diantara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10;
- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan atau keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Alhasil pada prinsipnya jika seorang

siswa dapat menyelesaikan lebih dari separuh menjawab lebih dari separuh instrument evaluasi yang benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal keberhasilan belajar.<sup>38</sup>

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar tiap-tiap individu tidak sama, ketidaksamaan itu disebabkan oleh banyak hal atau faktor. Faktor-faktor itulah yang mempengaruhi individu dalam belajar, sehingga ia dapat belajar dengan baik atau sebaliknya gagal sama sekali. Sebelum membicarakan lebih jauh tentang faktor yang mempengaruhi belajar, perlu dikemukakan lebih dahulu syarat-syarat agar kita dapat belajar dengan baik, antara lain:

- 1) Kesehatan jasmani, badan yang sehat, tidak mengalami gangguan penyakit tertentu, cukup vitamin dan seluruh fungsi badan berjalan dengan baik.
- 2) Rohani yang sehat, tidak berpenyakit syaraf, tidak mengalami gangguan emosional.
- 3) Lingkungan yang tenang, tidak ribut, bila mungkin jauh dengan keramaian, gangguan lalu lintas dan lain-lain.
- 4) Tempat belajar yang menyenangkan, cukup udara, sinar matahari dan penerangan.

---

<sup>38</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.*, hlm. 192-197.

- 5) Tidak tersedianya bahan dan alat-alat yang diperlukan dalam belajar akan turut menghambat belajar.<sup>39</sup>

Selain syarat-syarat tersebut masih banyak faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
  - a) Faktor Fisiologis, masih dapat dibedakan lagi menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Kondisi jasmani pada umumnya

Keadaan atau kondisi jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar; keadaan jasmani yang lelah akan lain dengan keadaan jasmani yang tidak lelah.

- (2) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis

Panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam persekolahan dewasa ini diantara panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Karena itu adalah kewajiban bagi setiap pendidik untuk menjaga panca indera anak didiknya dapat berfungsi dengan baik, baik penjagaan yang bersifat kuratif maupun yang bersifat preventif.

---

<sup>39</sup> Oemar Hamalik, *op.cit.*, hlm. 3-4.

b) Faktor Psikologis, terdiri dari beberapa faktor yaitu:

(1) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri pada lingkungan dengan tepat. Jadi, intelegensi bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya, akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.

(2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

(3) Bakat siswa

Secara umum bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya seperti orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu

sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya mengapa seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child* yakni anak yang berbakat.

(4) Minat siswa

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi prestasi belajar dalam bidang pelajaran.

(5) Motivasi siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Dalam prespektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan lebih lama serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor sosial, budaya dan lingkungan fisik yang terdiri atas:
- a) Faktor sosial, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
  - b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.

- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi individu dalam belajarnya, sehingga hasil atau prestasi belajar dari tiap individu tidak sama.

### **3. Mata Pelajaran IPS**

#### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Ilmu sosial (*Social Science*) adalah bidang ilmu yang mempelajari tentang kehidupan manusia dalam hidup bermasyarakat yang diajarkan dalam perguruan tinggi. Menurut Diablo B. Van Dalen mengatakan bahwa ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang aspek tingkah laku manusia mencakup beberapa aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sikap atau perilaku manusia, serta aspek hubungan manusia dengan manusia yang lainnya. Berbeda dengan ilmu sosial, studi sosial (*Social Studies*) menurut Nursid Sumaatmadja merupakan suatu bidang ilmu yang mengkaji tentang gejala sosial yang ada dimasyarakat. Studi sosial tidak menekankan pada bidang teoritis, tetapi merupakan ilmu praktis dan dasar yang dapat diajarkan mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Pendekatan studi sosial bersifat

multidimensional dalam melihat gejala sosial atau masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan.

Ilmu pengetahuan sosial menurut Nursid Sumaatmadja merupakan ilmu yang dapat dipelajari mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Jadi pada pendekatannya ilmu sosial sama dengan studi sosial yang bersifat praktis dan multi dimensional. Berbeda dengan ilmu sosial yang hanya bersifat teoritis.<sup>40</sup>

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial ini merupakan rumusan dari realitas dan fenomena sosial yang pada akhirnya diwujudkan pada cabang-cabang ilmu. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial.<sup>41</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu praktis yang diturunkan dari ilmu-ilmu sosial dan diajarkan di sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi yang mempelajari gejala atau masalah sosial serta aspek-aspek sosial yang ada dalam kehidupan masyarakat.

#### **b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pembelajaran IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran IPS

---

<sup>40</sup> Nursid Sumaatmadja, *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: Alumni, 1984), hlm. 6-11.

<sup>41</sup> Trianto. *op.cit.*, hlm. 171.

lebih ditekankan pada pemahaman terhadap konsep dan pengembangan untuk melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang dimilikinya.

Ilmu pengetahuan sosial membahas tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan yang dimaksudkan dalam IPS ini merupakan lingkungan masyarakat dimana anak didik yang tumbuh dan berkembang merupakan bagian dari masyarakat yang akan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada di lingkungannya. Dengan adanya ilmu sosial ini akan mampu membantu peserta didik untuk memecahkan masalah yang dihadapinya sehingga menjadikan siswa semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial dan masyarakat.<sup>42</sup>

Menurut Trianto ada beberapa karakteristik pada Mata Pelajaran IPS di SMP/MTs antara lain:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari beberapa ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, humaniora, pendidikan, dan agama.
- 2) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 172.

- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan masalah sosial yang ada di masyarakat yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.<sup>43</sup>

Adapun Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang diajarkan di SMP/MTs menurut kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a) Kelas VII SMP/MTs

**Tabel 2.2**

**KI/KD SMP/MTs Kelas VII**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 175.

<sup>44</sup> Kurikulum 2013, hal 60-65. Diakses pada Tanggal 20 November 2016

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p>	<p>2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan social, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasilhasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa hindu buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang</p>

membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.2 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar
--	--

b) Kelas VIII SMP/MTs

**Tabel 2.3**

**KI/KD SMP/MTs Kelas VIII**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan	1.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan 1.2 Berperilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik 1.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam

pergaulan dan keberadaannya	berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>1.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>1.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik</p> <p>1.3 Mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat</p> <p>1.4 Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya</p> <p>4.2 Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p> <p>4.3 Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar</p>

c) Kelas IX SMP/MTs

**Tabel 2.4**  
**KI/KD SMP/MTs Kelas IX**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik</p> <p>1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia</p> <p>1.3 Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya</p>
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme</p> <p>2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik</p> <p>2.3 Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin	<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia</p>

<p>tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>(ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik dalam wawasan kebangsaan</p> <p>3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.2 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p>

#### **4. Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS**

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator dan tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dalam waktu tertentu yang sudah disepakati bersama. Guru dan siswa dikatakan berhasil dalam proses pembelajarannya jika nilai yang diperoleh atau hasil belajarnya baik dan memuaskan.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri sendiri yang meliputi kesehatan jasmani, kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok, adat istiadat, teknologi, fasilitas belajar dan lingkungan spiritual/keamanan.<sup>45</sup>

Dalam Permendikbud No 64 Tahun 2013 telah menjelaskan tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah halaman 2 bahwa tujuan dari pendidikan nasional mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang termasuk dalam faktor internal atau dari dalam diri atau individu. Sikap yang diambil dalam penelitian ini

---

<sup>45</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 138.

adalah sikap sosial. Sikap sosial sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sikap sosial diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Sikap sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan kewajiban untuk menjamin keberadaan manusia (Rusli Ibrahim, 2001). Manusia bukan hanya sebagai makhluk individu akan tetapi juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Oleh karena itu, sikap sosial dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri.<sup>46</sup> Sikap sosial ini dirasa perlu diberikan pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa itu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS, karena dengan adanya sikap sosial siswa prestasi belajar akan menjadi meningkat. Dengan meningkatnya prestasi belajar tersebut akan meningkat atau menjadi baik pula sikap sosial siswa.

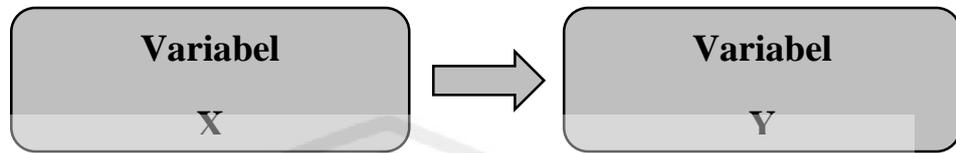
## **B. Kerangka Berfikir**

Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Permendikbud No 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah, *loc. cit.*

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir Penelitian**



Keterangan gambar:

X : Sikap Sosial Siswa

Y : Prestasi Belajar

→ : Pengaruh Variabel X terhadap Y secara Simultan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang yang beralamat di jalan Masjid No 33 Tlp. (0341) 458355 Singosari Malang. Letak Madrasah dengan waktu penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2016/2017. Lembaga ini merupakan sekolah menengah pertama yang termasuk dalam yayasan Al-Maarif. Selain itu juga berada dekat sekali dengan jalan raya sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang menjelaskan pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>47</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.<sup>48</sup> Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari jenis penelitian korelasional adalah untuk

---

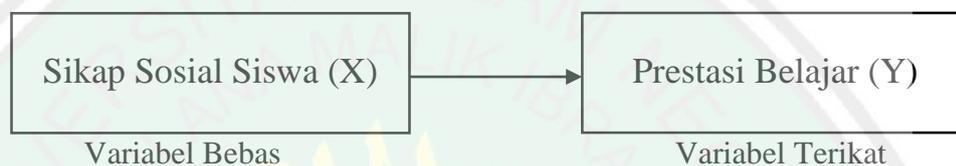
<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 7.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247.

mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data, apakah terdapat hubungan antar variabel atau tidak.

Rancangan penelitian ini mengkaji pengaruh sikap sosial siswa (X) sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

**Gambar 3.1**  
**Skema Rancangan Penelitian**



### C. Variabel Penelitian

Variabel sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Sikap sosial siswa sebagai variabel bebas X (independen), dan
2. Prestasi belajar sebagai variabel terikat Y (dependen).

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Maarif 01 Singosari yang berjumlah 356 orang. Adapun jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**  
**Kelas VIII MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

VIII A	44
VIII B	39
VIII C	40
VIII D	40
VIII E	40
VIII F	44
VIII G	37
VIII H	40
VIII I	32
Jumlah	356

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dan sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>50</sup> Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, maka pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>51</sup> Penentuan pengambilan sampel dari jumlah populasi di atas adalah menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

<sup>49</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 80.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 82.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, jumlah populasi ( $N$ ) dari jumlah seluruh siswa adalah 356 orang. Dengan persen kelonggaran ketidaktelitian ( $e$ ) yang ditetapkan sebesar 5% dengan dasar pertimbangan bahwa semakin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan semakin kecil. Dimana perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{356}{1 + 356(5\%)^2}$$

$$n = \frac{356}{1 + 356(0,0025)}$$

$$n = \frac{356}{1 + 0,89}$$

$$n = \frac{356}{1 + 1,89} = 188$$

<sup>52</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 4.

Untuk itu peneliti menggunakan sampel sebesar 188 responden dari seluruh jumlah siswa sebanyak 356. Agar lebih rinci sampel dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**  
**Kelas VIII MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
VIII A	44	24
VIII B	39	20
VIII C	40	20
VIII D	40	20
VIII E	40	20
VIII F	44	24
VIII G	37	20
VIII H	40	20
VIII I	32	20
Jumlah	356	188

Sumber: data diolah

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis/kesimpulan). Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder, yakni data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.

Sumber data ialah semua informasi yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Sumber yang digunakan adalah dengan menggunakan, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari siswa melalui hasil angket atau kuesioner yang dibagikan kepada anggota dan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari

variabel independen (sikap sosial siswa) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Sedangkan data sekundernya yaitu diperoleh peneliti dari segala macam bentuk dokumen, nilai ulangan harian, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian. Data sekunder digunakan untuk mengetahui variabel dependen (prestasi belajar). Untuk mempermudah gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jабaran data dan sumber data.

**Tabel 3.3 Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian**

No	Data	Sumber Data
1	Sikap Sosial Siswa	Siswa (responden)
2	Prestasi Belajar	Dokumen (nilai ulangan harian, PTS siswa kelas VIII mata pelajaran IPS MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>53</sup> Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data di lapangan untuk mengetahui data tentang sikap sosial siswa dan prestasi belajar. Butir-butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Pernyataan tersebut diukur menggunakan skala likert. Menurut Riduwan dan Sunarto, skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 102.

seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>54</sup> Jawaban dari setiap butir pernyataan memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan berikut:

Skor 5 : untuk jawaban selalu

Skor 4 : untuk jawaban sering

Skor 3 : untuk jawaban kadang-kadang

Skor 2 : untuk jawaban jarang

Skor 1 : untuk jawaban tidak pernah

Terdapat tiga puluh pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel sikap sosial siswa. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat tiga puluh butir pernyataan. Dari keseluruhan pernyataan tersebut, diperoleh skor total terendah 30 (didapat dari hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya item pernyataan yaitu 30 item) dan skor total tertinggi sebesar 150 (didapat dari hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya item pernyataan yaitu 30 item). Serta peneliti menggunakan nilai ulangan harian siswa, PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa untuk mengetahui data tentang prestasi belajar dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka tersedia tabel jabaran variabel, indikator, dan nomer item angket sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 20.

Tabel 3.4 Daftar Variabel, Sub Variabel, Indikator, dan Item

Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Sumber	Item
Sikap Sosial Siswa (Djaali, <i>Psikologi Pendidikan</i> , 2006: 114 dan E. Mulyasa, <i>Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</i> , 2007: 44)	a. Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan tugas individu dengan baik</li> <li>Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</li> <li>Menepati janji</li> </ul>	Siswa	1,2,3, 4,5,6, 7,8
	b. Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli terhadap lingkungan di sekolah</li> <li>Peduli terhadap teman</li> </ul>	Siswa	9,10, 11,12, 13,14
	c. Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak mencontek pada waktu ujian atau ulangan</li> <li>Membuat atau memberikan laporan apa adanya</li> <li>Mengembalikan barang yang bukan miliknya</li> </ul>	Siswa	15,16, 17,18, 19,20
	d. Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percaya diri dalam melakukan segala hal</li> <li>Berani menerima dan melaksanakan amanat dari guru</li> </ul>	Siswa	21,22, 23,24, 25
	e. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mentaati tata tertib atau peraturan bersama di sekolah</li> <li>Mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan (deadline)</li> </ul>	Siswa	26,27, 28,29, 30
Prestasi Belajar (Muhibbin Syah, 2002: 151)	Ranah Kognitif	Nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa, dari kedua nilai tersebut dijumlah kemudian dicari rata-ratanya.	Guru	

## G. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dan peneliti hanya sebagai subjek, sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi.

### 1. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah salah satu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek yang hendak diukur, yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subyek penelitian, berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang diteliti.

Sugiyono mengatakan, "angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."<sup>55</sup> Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang sikap sosial siswa.

### 2. Metode Dokumentasi

Arikunto menjelaskan bahwa "Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya". Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang-barang tertulis.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang sekolah, jumlah siswa, data

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 142.

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 124.

nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran IPS siswa kelas VIII.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian sejauh mana suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang ada.<sup>57</sup> Sehingga validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment Pearson* dengan menguji dua arah (two tailed test). Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah rumus korelasi *product moment Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = pengaruh variabel X dan Y

X = jumlah skor tiap item

Y = jumlah total tiap item

n = jumlah sampel

<sup>57</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 121.

Dikatakan valid apabila kesalahan < 5% atau 0,05%. Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui ketetapan instrumen atau data yang diteliti.<sup>58</sup> Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach's dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma^2_b$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2_t$  = Varians total

Menurut Arikunto (1998), Pengukuran teknik *Alpha Cronbach's* akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 147.

memiliki koefisien reliabilitas atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih.<sup>59</sup> Selanjutnya perhitungan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version*.

Sebelum melakukan pengambilan data dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumennya terhadap 32 siswa. Berikut paparan hasil uji coba data validitas dan reliabilitas untuk variabel sikap tanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, dan disiplin siswa.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Angket Sikap Sosial Siswa**

No. Item Soal	Pearson Correlation <i>r</i> hitung	Sig	Keterangan
1	0,701	0,000	Valid
2	0,552	0,001	Valid
3	0,365	0,040	Valid
4	0,489	0,005	Valid
5	0,274	0,130	Tidak Valid
6	0,327	0,068	Tidak Valid
7	0,356	0,045	Valid
8	0,319	0,075	Tidak Valid
9	0,354	0,047	Valid
10	0,409	0,020	Valid
11	0,686	0,000	Valid
12	0,670	0,000	Valid
13	0,325	0,069	Tidak Valid
14	0,493	0,004	Valid
15	0,688	0,000	Valid
16	0,632	0,000	Valid
17	0,526	0,002	Valid
18	0,719	0,000	Valid
19	0,610	0,000	Valid
20	0,389	0,028	Valid
21	0,589	0,000	Valid

<sup>59</sup> Hadi dan Sutrisno, *Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 193.

22	0,640	0,000	Valid
23	0,662	0,000	Valid
24	0,459	0,008	Valid
25	0,454	0,009	Valid
26	0,443	0,011	Valid
27	0,166	0,364	Tidak Valid
28	0,637	0,000	Valid
29	0,754	0,000	Valid
30	0,563	0,001	Valid
Alpha Cronbach's = 0,901			Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji coba yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwasanya untuk data yang tidak valid terdapat pada item soal 5, 6, 8, 13 dan 27. Jadi peneliti merubah item soal ke 5, 6, 8, 13 dan 27 dalam angket yang dibagikan pada responden, sehingga hasil yang didapat menjadi valid. Tujuan dari peneliti mengganti beberapa soal pada angket tersebut karena setiap indikator yang ada pada instrumen sudah bisa dijadikan patokan untuk melihat pengaruh tidaknya suatu data. Adapun hasil uji coba ulang angket sikap sosial siswa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Coba Ulang Angket Sikap Sosial Siswa**

No. Item Soal	Pearson Correlation $r_{hitung}$	Sig	Keterangan
1	0,699	0,000	Valid
2	0,554	0,000	Valid
3	0,421	0,000	Valid
4	0,426	0,000	Valid
5	0,368	0,003	Valid
6	0,427	0,000	Valid
7	0,389	0,001	Valid
8	0,541	0,000	Valid
9	0,471	0,000	Valid
10	0,330	0,007	Valid

11	0,654	0,000	Valid
12	0,572	0,000	Valid
13	0,315	0,011	Valid
14	0,471	0,000	Valid
15	0,650	0,000	Valid
16	0,621	0,000	Valid
17	0,485	0,000	Valid
18	0,544	0,000	Valid
19	0,466	0,000	Valid
20	0,424	0,000	Valid
21	0,493	0,000	Valid
22	0,497	0,000	Valid
23	0,610	0,000	Valid
24	0,371	0,002	Valid
25	0,428	0,000	Valid
26	0,431	0,000	Valid
27	0,410	0,001	Valid
28	0,586	0,000	Valid
29	0,618	0,000	Valid
30	0,435	0,000	Valid
Alpha Cronbach's = 0,890			Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

## I. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian setelah data terkumpul lengkap. Analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif. Karena penelitian ini untuk menguji hipotesis pengaruh antara satu variabel independen, maka menggunakan analisis data yakni asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

## 1. Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. maka terlebih dahulu dilakukan persyaratan analisis regresi linier sederhana atau yang disebut dengan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan heterokedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Adapun untuk analisis uji normalitas menggunakan *Analyze Nonparametric Test 1-sample K-S* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows Evaluation Version* untuk perhitungannya (Ghozali 2009 dalam Aisyah 2015: 15).

Dalam penelitian ini, *Kolmogorov-Smirnov* diuji dengan uji statistik untuk uji normalitasnya. Penerapan uji kolmogorov-smirnov adalah bahwa jika signifikansi dibawah 0,05 berarti menunjukkan bahwa data yang diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku dan disimpulkan berarti data tersebut tidak normal

dan begitu sebaliknya ketika di atas 0,05 maka data tersebut terpenuhi normalitasnya.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah antara variabel sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar berhubungan secara linier atau tidak.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk dapat mendekati ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* and *VIF* (*Variance Inflation Faktor*) melalui SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $< 0,1$  atau sama dengan nilai *VIF*  $> 10$ . Dan sebaliknya apabila *VIF*  $< 10$  tidak terjadi multikolinieritas.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 91.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terjadi maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.<sup>61</sup>

#### e. Uji Heterokedastisitas

Menurut Wijaya, heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokidastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokidastisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui/menggunakan uji gletjer, uji Park, dan uji White. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hlm. 95.

<sup>62</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 66.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier yang hanya menghubungkan satu variabel independen(X) dengan satu variabel dependen(Y).<sup>63</sup>

Persamaan umum regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Prestasi belajar)

X : Variabel bebas (Sikap Sosial Siswa)

a : Nilai intersep (konstanta)

b : Koefisien regresi

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F adalah F uji secara keseluruhan/serentak (uji secara simultan) apakah kedua variabel bebas dipengaruhi oleh variabel terikat. Uji simultan atau uji serentak berarti menguji kevalidan seluruh variabel data penelitian secara bersama-sama. Data uji F ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen dengan tingkat kesalahan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Rumus yang digunakan untuk uji F adalah:

<sup>63</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 261.

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F :  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R : Koefisien korelasi berganda

K : Jumlah variabel independen

$n$  : Jumlah sampel

Uji simultan menunjukkan bahwa apakah terdapat pengaruh dari variabel independen/prediktor terhadap variabel dependen/respon secara simultan.

$H_0$  : tidak ada pengaruh variabel sikap sosial siswa terhadap variabel prestasi belajar.

$H_a$  : terdapat hubungan variabel sikap sosial siswa terhadap variabel prestasi belajar.

Pada regresi linear berganda, kondisi yang diharapkan adalah menolak hipotesis  $H_0$ . Hipotesis  $H_0$  ditolak apabila bila  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% (0,05).

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut

menentukan variabel Y. Koefisien determinasi juga dapat dihitung dengan menggunakan rumus.<sup>64</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

## J. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini memuat dan atau menyusun tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan topik permasalahan
2. Menentukan paradigma penelitian
3. Merumuskan masalah
4. Menentukan desain penelitian
5. Pengumpulan data
6. Analisis data
7. Penyajian data
8. Pelaporan

---

<sup>64</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 228.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

###### a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang

Yayasan Pendidikan Al-Maarif 01 Singosari Malang sebagai salah satu mitra pemerintah, sebenarnya sudah lahir sebelum Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lahir atas dasar kesadaran akan pentingnya pendidikan putra-putri bangsa Indonesia di tengah-tengah upaya perjuangan kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kesadaran inilah yang menumbuhkan tekad oleh Alm. bapak K.H. Masykur (Mantan Menteri Agama RI dan Wakil Ketua MPR/DPR RI dan Anggota BPUPKI). Pada tahun 1923 beliau mendirikan Madrasah Misbachul Wathon yang menjadi cikal bakal Yayasan Pendidikan Al-Maarif Singosari Malang.

Setelah proses yang panjang dan sejalan dengan meningkatnya tuntunan pendidikan, maka pada tanggal 1 Juli 1959/ 24 Dzulhijah 1378 didirikan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' oleh K.H. Ahmad Nur Salim dan Kyai sepuh lainnya. Setelah itu, dengan dibina oleh Prof. DR. K.H. Moh Tholhah Hasan berkembang hingga sekarang menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 01 Singosari. Madrasah Tsanawiyah Al-Maarif 01 Singosari telah mendapat status disamakan N.W.M06.03/P.P.3.2/115

SKP/1999, dan pada bulan Mei 2005 statusnya berubah menjadi Terakreditasi “A”.

**b. Visi dan Misi MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

**Visi :**

*“Terbentuknya Manusia Yang Beriman, Bertaqwa, Berilmu, Cerdas, Terampil, Berakhlaqul Karimah dan Cinta Tanah Air”.*

**Misi :**

- 1) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu membekali generasi muda Islam menuju terbentuknya manusia yang berkualitas dan beradab.
- 2) Mengembangkan nilai taqwallah, akhlaqul karimah dan jiwa Ahlus Sunnah Wal jama’ah An Nahdliyah.
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecerdasan dan keterampilan.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan dan wawasan kebangsaan.

**c. Tujuan MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

- 1) Menghasilkan output yang memiliki aqidah ahli sunnah waljama’ah An Nahdliyah.
- 2) Mencetak output yang taat dan istiqomah dalam beribadah.
- 3) Memiliki output yang berakhlak karimah.
- 4) Terwujudnya perpaduan kurikulum Depag, Diknas, dan Pesantren.
- 5) Memiliki peserta didik yang berkompeten dalam:

- a) Mencapai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM) untuk semua bidang studi minimal 7,0
  - b) Mencapai kelulusan 100%
  - c) Menggali dan mengembangkan potensi diri
- 6) Memiliki peserta didik yang berwawasan kebangsaan

**d. Prestasi Siswa MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat pula dilihat dari kemajuan siswa dan keberhasilan siswanya. Hal ini juga dapat dilihat pada prestasi siswa di MTs Al-Maarif 01 Singosari. Adapun prestasi-prestasi yang telah diraih siswa MTs Al-Maarif 01 Singosari.

**Tabel 4.1**

**Prestasi Siswa MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

No	Nama Kegiatan/Lomba	Tahun	Peringkat Juara	Tingkat
1	Cipta dan Baca Puisi	2016	1	Malang Raya
2	Lagu Islami	2016	1	Malang Raya
3	Olimpiade Bhs. Indonesia	2016	1	Malang Raya
4	Olimpiade Matematika	2016	1,2,3	Malang Raya
5	Olimpiade Bhs. Inggris	2016	2	Malang Raya
6	Puisi Islami	2016	3	Malang Raya
7	Olimpiade PAI	2016	1 dan harapan 2	Jawa Timur
8	MTQ Aksioma	2016	2 dan 3	Kabupaten Malang
9	Lari 5000M Aksioma	2016	3	Kabupaten Malang
10	Tahfidz Aksioma	2016	2	Kabupaten Malang
11	Poster	2016	1 dan 3	Malang Raya
12	Olimpiade IPA	2016	2 dan 3	Malang Raya
13	Taekwondo	2016	2	Malang Raya
14	Al-Banjari	2016	1 dan 2	Malang Raya

15	Liga Fisika Tingkat Nasional	2016	Finalis	-
16	Pagar Nusa Kelas D Putri Pra Remaja	2017	1 dan 2	Jawa Timur
17	Pagar Nusa Kelas D Putra Remaja	2017	2	Jawa Timur
18	Pagar Nusa Kelas BS Putra Pra Remaja	2017	3	Jawa Timur
19	Pagar Nusa Kelas E Putra Pra Remaja	2017	3	Jawa Timur
20	Pagar Nusa Kelas B Putra Remaja	2017	3	Jawa Timur

## 2. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari yang disusun dalam distribusi frekuensi sebagai berikut:

### a. Variabel Sikap Sosial Siswa (X)

Pada penelitian ini, keadaan sikap sosial siswa dapat diukur menggunakan indikator yang ada dalam penelitian ini. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 30 pernyataan dengan skor 1-5 dari tiap item pernyataan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval}^{65} &= \frac{(X \max - X \min) + 1}{K} \\ &= \frac{(150 - 30) + 1}{5} = \frac{121}{5} = 24,2 = 25 \end{aligned}$$

Data tentang keadaan sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 188 siswa, secara kumulatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 150 dan total skor terendah adalah 30. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari**

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	30 – 55	Sangat rendah	0	0%
2	56 – 81	Rendah	2	1%
3	82 – 107	Cukup	27	14%
4	108 – 133	Tinggi	129	69%
5	134 – 160	Sangat Tinggi	30	16%
Total			188	100%

Sumber Data: diolah penulis

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sikap sosial siswa Kelas VIII MTs Al-Maarif 01 Singosari yang termasuk (1) kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa atau 16%, (2) kategori tinggi sebanyak 129 siswa atau 69%, (3) kategori cukup sebanyak 27 siswa atau 14%, (4) kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 1%, (5) kategori sangat rendah sebanyak 0

<sup>65</sup> Subama, dkk. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 38-40.

siswa atau 0%. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari dikatakan tinggi.

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat pada diagram gambar berikut.

**Gambar 4.1 Diagram Sikap Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari**



#### b. Variabel Prestasi belajar (Y)

Perolehan hasil penelitian prestasi belajar siswa dapat langsung dilihat dalam nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa kelas VIII semester genap-ganjil pada mata pelajaran IPS. Dari nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian MTs Al-Maarif 01 Singosari. Besarnya nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah untuk mata pelajaran

IPS yaitu 75. Adapun hasil dari analisis prestasi belajar pada mata pelajaran IPS disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi tentang Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari**

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 54	Sangat kurang	0	0%
2	55 – 64	Kurang	3	1,6%
3	65 – 74	Cukup	99	52,7%
4	75 – 85	Baik	85	45,2%
5	86 - 100	Amat Baik	1	0,5%
Total			188	100%

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel di atas, bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari yang termasuk (1) kriteria amat baik sebesar 1 atau 0,5%, (2) kategori baik sebesar 85 atau 45,2%, (3) kategori cukup sebesar 99 atau 52,7%, (4) kategori kurang sebesar 3 atau 1,6%, (5) kategori sangat kurang sebesar 0 atau 0%. Dengan demikian dapat diperoleh hasil bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari dikatakan cukup.

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil di atas, dapat dilihat pada diagram gambar berikut.

**Gambar 4.2 Diagram Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari**



## B. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang. Peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Asumsi Klasik

Dari paparan data yang ada, maka dalam penelitian menggunakan dua uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskidastisitas yang digunakan untuk mendapat hasil dari penelitian ini. Adapun hasil dari uji yang telah dilakukan dapat ditemukan hasil sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

**Tabel 4.4 Hasil SPSS Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43751815
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.039
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil output SPSS di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,756 maka asumsi normalitas terpenuhi. Karena jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

### b. Uji Linieritas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas**

Model	Sig. Deviation from Linearity
Sikap Sosial Siswa	0,189

Sumber: hasil output spss diolah, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas untuk sikap sosial siswa menunjukkan Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,189 yang artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ( $0,189 > 0,05$ ).

Dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan yang linier antara sikap sosial siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran IPS karena  $P > 0,05$ . Maka uji linieritas terpenuhi.

#### c. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,01.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics VIF
Sikap Sosial Siswa	1,000

Sumber: hasil output spss diolah, 2017

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada bagian *Coefecient* tidak ada *Coeficient VIF* yang lebih besar dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan pada model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi yang diperoleh kurang akurat. Untuk mengetahui adanya autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson* yang bisa dilihat dari hasil uji regresi linier berganda atau untuk kriteria pengambilan keputusan bebas autokorelasi juga dapat dilakukan dengan cara melihat *Durbin-Watson*.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi**

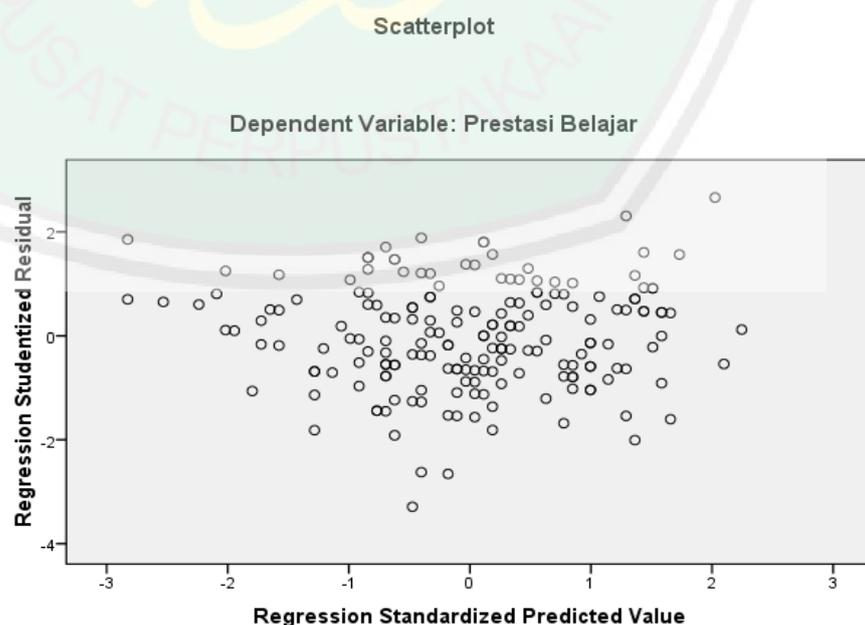
	<b>dl</b>	<b>Du</b>	<b>4-du</b>	<b>4-dl</b>	<b>Dw</b>	<b>Interpretasi</b>
Nilai	1,7070	1,8161	2,1839	2,293	1,996	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: hasil output spss diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada variabel independen yang ditunjukkan dengan  $du < dw < 4 - du$  ( $1,8161 < 1,996 < 2,1839$ ).

#### e. Uji Heterokidastisitas

Uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokidastisitas. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* sebagai berikut:

**Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokidastisitas**

Dari scatterplot tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka 0 atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

## 2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan satu variabel dependen (Y) dengan satu variabel independen (X). Dengan teknik ini dapat diketahui pengaruh sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS. Oleh karena itu, ditemukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil SPSS Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.814	2.875		23.588	.000
	Sikap Sosial Siswa	.051	.024	.155	2.136	.034

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sehingga dari tabel tersebut diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 67,814 + 0,051X$$

Koefisien regresi untuk sikap sosial siswa diperoleh positif sebesar 0,051. Hal di atas menunjukkan bahwa setiap adanya sikap sosial siswa akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS sebesar nilai koefisien regresinya. Dengan kata lain, setiap kenaikan

1% untuk sikap sosial siswa akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS sebesar 0,051.

### 3) Uji Hipotesis

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen, atau untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun Uji F ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Hasil SPSS Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.315	1	90.315	4.562	.034 <sup>a</sup>
	Residual	3682.323	186	19.797		
	Total	3772.638	187			

a. Predictors: (Constant), Sikap Sosial Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,562, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  yang sebesar 2,26. Dikarenakan  $F_{hitung} (4,562) > F_{tabel} (2,26)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, variabel sikap sosial siswa berpengaruh signifikan secara bersama terhadap variabel prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

**b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase.

**Tabel 4.10 Koefisien Determinasi**

R	0,155
R Square	0,024
<i>Adjusted R Square</i>	0,019

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui R square sebesar 0,024 hal ini menunjukkan bahwa 2,4% kontribusi dari variabel bebas X terhadap Y. Sedangkan sisanya 97,6% merupakan pengaruh dari variabel lain. Hal ini berarti tidak hanya sikap sosial siswa saja yang mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran IPS tetapi masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Tingkat Sikap Sosial Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan peneliti kepada siswa dapat diketahui bahwa sebanyak 30 responden 16% berpendapat bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang sangat tinggi, 129 responden 69% berpendapat bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang tinggi, 27 responden 14% berpendapat bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang cukup, 2 responden 1% berpendapat bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang rendah, 0 responden 0% berpendapat bahwasannya sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang sangat rendah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang tergolong tinggi.

Hal di atas dapat dilihat bahwasannya hasil yang didapat sesuai dengan Permendikbud No 64 Tahun 2013 telah menjelaskan tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa tujuan dari pendidikan nasional mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu pada kurikulum 2013 juga disebutkan sikap sosial dalam proses

pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, serta percaya diri.

#### **B. Tingkat Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

Berdasarkan perolehan hasil analisis data prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran IPS semester genap-ganjil bahwa sebanyak 1 siswa 0,5% memperoleh prestasi belajar mata pelajaran IPS amat baik, 85 siswa 45,2% memperoleh prestasi belajar mata pelajaran IPS baik, 99 siswa 52,7% memperoleh prestasi belajar mata pelajaran IPS cukup, 3 siswa 1,6% memperoleh prestasi belajar mata pelajaran IPS kurang, 0 siswa 0% memperoleh prestasi belajar mata pelajaran IPS sangat kurang. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang dikatakan cukup.

Hal di atas sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sekolah untuk mata pelajaran IPS yaitu 75. Seperti yang dijelaskan oleh Muhibbin Syah dalam bukunya *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan atau pemahaman), ranah afektif (apresiasi atau kemauan dalam bertindak), dan ranah psikomotor (kemampuan untuk mendapat pelatihan kerja fisik yang rutin dilakukan), dimana penelitian ini

menggunakan ranah kognitif yang diambil dari nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran IPS.

### **C. Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS**

Hasil analisis data terbukti bahwa berpengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,024% atau 2,4%. Dengan hasil  $F_{hitung}$  (4,562) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,26) dan nilai probabilitas sebesar 0,034 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05), maka keputusan statistik yang diambil adalah hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar mata pelajaran IPS dapat dilihat dalam kriteria cukup, hal ini dapat diketahui dengan adanya nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) siswa, dari nilai rata-rata tersebut tidak ada yang nilainya dibawah rata-rata standart penilai guru melainkan semua nilai rata-ratanya masih pada rata-rata standart penilaian guru.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang termasuk dalam faktor internal atau dari dalam diri atau individu. Sikap yang diambil dalam penelitian ini adalah sikap sosial. Sikap sosial sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sikap sosial diperlukan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Prestasi belajar yang dicapai

seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari dalam diri sendiri yang meliputi kesehatan jasmani, kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan kematangan fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar diri yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok, adat istiadat, teknologi, fasilitas belajar dan lingkungan spiritual/keamanan”.<sup>66</sup> Dalam Permendikbud No 64 Tahun 2013 telah menjelaskan tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa tujuan dari pendidikan nasional mencakup sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil dalam penelitian memberikan gambaran secara empirik bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPS, sikap sosial siswa yang di dalamnya mencakup sikap tanggung jawab, peduli, jujur, percaya diri, dan disiplin siswa tidak termasuk yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS. Dikarenakan prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sikap sosial siswa, melainkan ada faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian dan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS dengan baik.

---

<sup>66</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *loc. cit.*

Adapun faktor-faktor selain sikap yang dapat mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa.
  - a. Faktor Fisiologis, masih dapat dibedakan lagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Kondisi jasmani pada umumnya

Keadaan atau kondisi jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar; keadaan jasmani yang lelah akan lain dengan keadaan jasmani yang tidak lelah.

- 2) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis

Panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik. Dalam persekolahan dewasa ini diantara panca indera itu yang paling memegang peranan dalam belajar adalah mata dan telinga. Karena itu adalah kewajiban bagi setiap pendidik untuk menjaga panca indera anak didiknya dapat berfungsi dengan baik, baik penjagaan yang bersifat kuratif maupun yang bersifat preventif.

- b. Faktor Psikologis, terdiri dari beberapa faktor yaitu:

- 1) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau

menyesuaikan diri pada lingkungan dengan tepat. Jadi, intelegensi bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya, akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan intelegensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ tubuh lainnya, lantaran otak merupakan “menara pengontrol” hampir seluruh aktivitas manusia.

## 2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.

## 3) Bakat siswa

Secara umum bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya seperti orang pasti memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya mengapa seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child* yakni anak yang berbakat.

#### 4) Minat siswa

Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi prestasi belajar dalam bidang pelajaran.

#### 5) Motivasi siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah. Dalam prespektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan lebih lama serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain.

2. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor sosial, budaya dan lingkungan fisik yang terdiri atas:
  - a. Faktor sosial, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.
  - b. Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
  - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Di penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya 97,6% ada faktor lain diluar sikap sosial siswa yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat sikap sosial siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang tergolong tinggi. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan prosentase diagram batang sebanyak 129 responden 69% sikap sosial siswa dalam tingkatan tinggi. Ini berarti sikap sosial siswa diperlukan khususnya dalam proses pembelajaran mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, serta percaya diri.
2. Tingkat prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs AL-Maarif 01 Singosari Malang bisa dikatakan cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan prosentase diagram batang sebanyak 99 siswa 52,7% memperoleh prestasi belajar mata pelajaran IPS cukup baik. Dimana penelitian ini menggunakan ranah kognitif yang diambil dari nilai ulangan harian dan PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran IPS.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan sikap sosial siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang. Dengan hasil  $F_{hitung}$  (4,562) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,26) dan nilai probabilitas sebesar 0,034 yang lebih kecil dari taraf

signifikansi 5% (0,05), maka keputusan statistik yang diambil adalah hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_o$  ditolak. Dengan besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui sebesar 0,024 atau 2,4%. Angka ini memberikan arti bahwa variabel bebas (sikap sosial siswa) telah memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 2,4% terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS. Sedangkan 97,6% dari prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini dan adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar agar lebih baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi semua pihak diharapkan memperhatikan dan meningkatkan sikap sosial siswa karena sikap sosial secara tidak langsung memberikan kontribusi yang cukup akan tercapainya prestasi yang membanggakan. Oleh karena itu, sikap sudah selayaknya ditanamkan sejak dini agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang memuaskan.
2. Bagi siswa diharapkan bisa meningkatkan prestasi belajarnya dengan memotivasi diri sendiri tidak hanya bergantung pada guru sehingga siswa lebih mandiri dan dapat mencapai harapan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji atau melakukan tindak lanjut penelitian yang terkait dengan sikap sosial siswa dan prestasi

belajar pada mata pelajaran IPS supaya dapat memberikan sumbangan pemikiran yang lebih baik terutama dalam bidang pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ dan Widodo Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2009. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daldjoeni. 1985. *Dasar-dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alumni.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Yuniarti, Rohmah. 2014. *Pengaruh Sikap Dan Gender Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP Negeri Kelas VII Di Kecamatan Sleman Yogyakarta 2013/2014*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Gagne, Robert M. 2007. *The Conditioning of learning*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

- Hadi dan Sutrisno, 1998. *Metode Penelitian (Pendekatan Penelitian)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapsari, Luki. 2011. *Pengaruh Kepribadian dan Sikap Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Karaban 2 pati tahun ajaran 2010/2011*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia Online*. Diakses pada Tanggal 28 Oktober 2016.
- Kurikulum 2013*. Diakses pada Tanggal 20 November 2016.
- Mastuti, Indari. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Muhammad Ibnu Abdullah, Abu. *Prestasi Belajar* (Online), diakses pada Tanggal 20 November 2016.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nensy, Herlina. 2016. *Internalisasi Sikap Sosial Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Di MTs AL-Ma'arif 01 Singosari Malang*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nur Khasanah, Siti. 2013. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Malang*. Skripsi:

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Permendikbud No 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.

Sumaatmadja, Nursid. 1984. *Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alumni.

Subama. dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu (konsep, strategi, dan implementasinya dalam KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/686/2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

31 Maret 2017

Kepada  
Yth. Kepala MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anisabellah  
NIM : 13130118  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang

Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)  
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS  
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/686/2017 31 Maret 2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Anisabellah  
NIM : 13130118  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Al-Ma'arif 01 Singosari Malang

Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)  
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Agr  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :  
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS  
2. Arsip



YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF SINGOSARI  
SK Menkumham No. : AHU-0003189 AH.01.04. Tahun 2015 - Jo Akta Notaris E.H. Widjaja, SH. No. 77 Tahun 1978

## MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01

TERAKREDITASI " A "

Jl. Masjid No. 33 Telp. (0341) 458355 Singosari Malang

NSM : 121235070115

Web : [www.mtsalmaarif01-sgs.com](http://www.mtsalmaarif01-sgs.com)

NPSN : 20581318

Email : [informasi@mtsalmaarif01-sgs.com](mailto:informasi@mtsalmaarif01-sgs.com)

Nomor : 395/YPA/MTs.E.7/IV/2017

Perihal : SURAT KETERANGAN

### PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

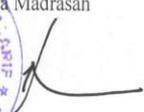
Nama : H.Basuki, S.Pd.I  
Jabatan : Kepala MTs Almaarif 01 Singosari  
Sekolah : MTs Almaarif 01 Singosari Malang  
Alamat : Jl.Masjid 33 Singosari Malang

Menerangkan bahwa nama :

Nama : ANISABELLAH  
NIM : 13130118  
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Semester : Genap – 2016/2017

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Almaarif 01 Singosari pada Bulan April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan) dengan judul  
" Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Almaarif 01 Singosari Malang ".

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singosari, 22 April 2017  
Kepala Madrasah  
  
H. Basuki, S.Pd.I  


Lampiran: IV



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398  
Website: [fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) Email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : ANISABELLAH  
NIM : 13130118  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap Sosial Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang

No.	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	13 Desember 2016	ACC Proposal	1.
2	31 Maret 2017	Konsultasi Angket Penelitian	2.
3	04 April 2017	ACC Angket Penelitian	3.
4	02 Mei 2017	Konsultasi BAB I-IV	4.
5	04 Mei 2017	ACC BAB I-IV	5.
6	09 Mei 2017	Konsultasi BAB I-VI	6.
7	15 Mei 2017	Revisi semua Bab dan Keseluruhan	7.
8	16 Mei 2017	ACC Keseluruhan	8.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan P.IPS

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 19761002 200312 1 003

Lampiran V:

## ANGKET SIKAP SOSIAL SISWA

### A. Identitas Responden

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

### B. Petunjuk Pengisian

1. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data sehubungan dengan penelitian Pengaruh Sikap Sosial Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang.
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan baik kemudian pilihlah jawaban yang tersedia.
3. Isilah jawaban dengan memberikan tanda check list (  $\checkmark$  ) pada kolom yang anda pilih.
4. Jangan mengosongkan jawaban, jika tidak sesuai, pilihlah jawaban yang paling mendekati.
5. Partisipasi yang anda berikan sangat berharga sekali, karena jawaban anda sangat membantu dalam hasil penelitian.
6. Alternatif jawaban :

<b>S</b>	Berarti <b>selalu</b> , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut selalu dilakukan.
<b>SR</b>	Berarti <b>sering</b> , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut sering dilakukan.
<b>KK</b>	Berarti <b>kadang-kadang</b> , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut kadang-kadang dilakukan.
<b>J</b>	Berarti <b>jarang</b> , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut jarang dilakukan.
<b>TP</b>	Berarti <b>tidak pernah</b> , ini menyatakan bahwa pernyataan tersebut tidak pernah dilakukan.

### C. Angket

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	SR	KK	J	TP
1	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah/kos/pondok					
2	Saya mengerjakan tugas individu dengan baik dan benar (tidak asal-asalan)					
3	Saya melaksanakan tugas piket setiap minggu					
4	Saya mengakui kesalahan yang telah saya lakukan					
5	Saya meminta maaf atas kesalahan yang telah saya lakukan					
6	Saya menerima resiko (hukuman) jika saya melakukan kesalahan					
7	Saya membuat janji bertemu teman untuk mengerjakan tugas kelompok bersama-sama					
8	Saya menepati janji yang saya buat					
9	Saya membuang sampah pada tempatnya					
10	Jika ada kerja bakti di sekolah, saya ikut membersihkan					
11	Saya menegur teman sekelas yang membuang sampah tidak pada tempatnya					
12	Saya membantu teman yang tertimpa musibah					
13	Saya mengunjungi teman yang sedang sakit					
14	Saya meminjamkan alat (bolpoint, penghapus, penggaris, pensil, dll) kepada teman yang tidak punya atau tidak bawa					
15	Saya mengerjakan sendiri pada waktu ujian atau ulangan					
16	Saya membuat karya seni/tulis sendiri (tidak mengambil/menyalin karya orang lain)					
17	Saya tetap masuk sekolah ketika banyak tugas sekolah					
18	Saya jujur kepada guru, orang tua, dan teman					
19	Saya menemukan dan mengembalikan barang milik orang lain					
20	Saya langsung mengembalikan setelah meminjam barang					

21	Saya merasa percaya, ketika saya mengungkapkan pendapat di depan kelas					
22	Saya percaya diri dalam melakukan segala hal					
23	Saya percaya diri dalam memberikan penjelasan kepada teman yang bertanya					
24	Saya menerima amanat yang diberikan oleh guru					
25	Saya melaksanakan amanat yang diberikan oleh guru					
26	Jika tidak masuk sekolah, Saya membuat surat izin					
27	Saya datang tepat waktu di sekolah					
28	Saya mentaati tata tertib atau peraturan di sekolah					
29	Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan					
30	Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar					

~ Selamat Mengerjakan dan Terima Kasih ~

Lampiran VI:

**Daftar Siswa Kelas VIII**  
**MTs Al-Maarif 01 Singosari Malang**

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	AKHMAD NUR ABIL ABBAS AL KODROK	L	8A
2	BANU SULAIMAN NURILLAH	L	8A
3	LEO HAMZAH	L	8A
4	M. CHOIRUL ANWAR	L	8A
5	MOHAMAD FUADHIL HILMI	L	8A
6	MOHAMMAD ANANDHA ROSHAN	L	8A
7	MUCHAMMAD AGIEL KHOLID PUTRA	L	8A
8	MUH. MUSHOFFA NUFAIL	L	8A
9	MUHAMAD RIF'ATULLOH ROMIZA	L	8A
10	MUHAMMAD ARIBY ZAHRON	L	8A
11	MUHAMMAD FAHMI FIRZA RIZALDY	L	8A
12	MUHAMMAD HISHAM ATAFALAH	L	8A
13	AHMAD AFTHON SYAUDZAB	L	8A
14	RIZKY IQBAL YANUAR	L	8A
15	NURIL MAKHBUBATUR RAKHMAH	L	8A
16	NURUL IZZAH SALSABILA	P	8A
17	ALING ARAFAH EL GHUFRON	P	8A
18	ALYYAH FIKROTUN NISA	P	8A
19	PUTRI IMRO'ATUS SOLIHA	P	8A
20	MAILA ROFIAH SEPTIANA	P	8A
21	NADILA VINA MAWADDAH	P	8A
22	IZZA AFKARINA AZIZAH	P	8A
23	JULIANI	P	8A
24	NOVIA NUZULUL LATIFAH	P	8A
25	AHMAD ALIEQ ABIEL	L	8B
26	AHMAD BINTANG WIRAYUDHA	L	8B
27	AKBAR	L	8B
28	CHAMID AWALUDIN CHASAN	L	8B
29	FAIRUZ LUBNA LA ALI MUHAMMAD	L	8B
30	IQBAL ABDUL GHONIE AL GHIFARI	L	8B
31	M. AMIRULLOH A'LA AL AUFA	L	8B
32	M. FATONI SYAHBANA	L	8B
33	MOCHAMMAD QOMARUL FIRDAUS	L	8B
34	MOH. FAZA ALIFI	L	8B

35	MOH ZEN ZAIN AFANDI	L	8B
36	MUHAMMAD SULTAN ABYAN	L	8B
37	MUCHAMMAD NASHIR MUSTOFA	L	8B
38	MUHAMMAD ALIF RIZKY R.	L	8B
39	MUHAMMAD ARIEL	L	8B
40	ALFI LAILIYAH IZZATI	P	8B
41	ALFIAH WARDINA MIHDAD	P	8B
42	AZKA ARIJ SYAFIRA	P	8B
43	DINDA LU'LUIL FAIQOH ISNAINI	P	8B
44	FATHIMATUZ ZAHRO S.	P	8B
45	ACHMAD BADRIL UYUN	L	8C
46	MUHAMMAD DZIKRI	L	8C
47	AHMAD THOHIJUHDY R.	L	8C
48	MUHAMMAD IDHAM ZAMRY	L	8C
49	ANWAR TANZIL IBRAHIM	L	8C
50	ACHMAD MUDZAKIR	L	8C
51	JAUHAR MUTAMAKIN	L	8C
52	RAFLI	L	8C
53	RISQI SYAHRUL MAULUDIN	L	8C
54	TAQIA ILMI ZAKIA	P	8C
55	ADINDA SHULHATUL UZZA	P	8C
56	ALMA MURSYIDAH	P	8C
57	RUHISTIN CHAIRINA AFIFAH	P	8C
58	FARIKHA DAWAA'A QOLBA	P	8C
59	HASNA NISA ARIFINTA	P	8C
60	ASYA ZAKIYYA HAFIDH	P	8C
61	MAULA LAILATUL FITRIA	P	8C
62	NGARASATI KUSUMAWARDANI	P	8C
63	INNAKI KHAYRATUN HISAN	P	8C
64	ISNINA NABILA	P	8C
65	MUHAMMAD AINUL YAKIN	L	8D
66	RENDY AHMAD ZULKARNAEN	L	8D
67	RIAN MAULANA ASHAR	L	8D
68	ALIF YUDHA PRAWIRA	L	8D
69	CHOIRUL AMIM	L	8D
70	HABIBUL MUSTOFA CHAMAMI	L	8D
71	HUMANIS INSAN SALEH	L	8D
72	MUCH RAF RAFY AL GHIYATS	L	8D
73	QURRATUL A'YUN	P	8D
74	VICKY MILA FAIDHA	P	8D
75	AIDA SAWAA SABIILAA	P	8D

76	ANNISSA KHARISMA NADIA	P	8D
77	ARIYANI MAULIDYA IRFYANTI	P	8D
78	AURA NAFISA ATHAYA	P	8D
79	DWI RISKI IFATUL ANA	P	8D
80	ERLINDA	P	8D
81	FADIA RISKIYAH	P	8D
82	HIDAYATUL MUFIDAH	P	8D
83	KAFA BILLAHI SYAHIDA	P	8D
84	AQILAH RAZAN ISROZ	P	8D
85	AHMAD YUSUF RAKANANTA	L	8E
86	ALIF KURNIAWAN	L	8E
87	MOH. FARCHAN MAULANA	L	8E
88	MUH. ATA AMRULLOH	L	8E
89	NUR SAIFUDIN	L	8E
90	ABDULLAH ALHABSYI	L	8E
91	SYAHIRUDDIN	L	8E
92	YUSRO BAHRUL HADI K.	L	8E
93	NABILA AISYAH	P	8E
94	NAILA HIDAYATI	P	8E
95	NUR AZIZUR ROHMAH	P	8E
96	SITI ROCHMAH	P	8E
97	UMMU HANNA R.	P	8E
98	ZAKHIYATUL SOLIKHA	P	8E
99	ANISA ASMAUL CHUSNA	P	8E
100	AQMAR MURHA S.	P	8E
101	DURROTUL HIKMAH M.	P	8E
102	ETZHA KARUNIA R.	P	8E
103	NAURA RIHADAH AL AISY	P	8E
104	GHONIYATUL QONI'AH	P	8E
105	AHMAD YUSRIL AFANDI	L	8F
106	ALI MASYKUR	L	8F
107	MUHAMMAD ARSYAD MUAFI	L	8F
108	MUHAMMAD FARRAZ NIZAM	L	8F
109	RADEN MAULANA MALIK	L	8F
110	SYAIFUL ASYIKUM BILLAH	L	8F
111	SYARIFUDIN	L	8F
112	ACHMAD FARID SETIAWAN	L	8F
113	HAMKA ALFIAN ZAMRONI	L	8F
114	MUCHAMMAD MUJIBUR RAHMAN	L	8F
115	MUCH. FAIQ ALI ZEVI	L	8F
116	ADAM MAULANA RIFQI	L	8F

117	ACHMAD ANDIANTO	L	8F
118	MAS MELIDAH A'SYIROH	P	8F
119	LAILATUL FADHILAH	P	8F
120	MAZIDATUL MAULIYA	P	8F
121	SAYYIDAH FATINATUL FITROH	P	8F
122	SELVIA QURROTUN NISA'	P	8F
123	WIDYA PUSPITA SARI	P	8F
124	HANA KHUMAIRIL WARDAH	P	8F
125	IMROATUL KHUSNIA	P	8F
126	KHOIRUN NISA'UL ISTIANAH	P	8F
127	KUNTUM VIRGINIA SARI	P	8F
128	MUHAMMAD SAHRUL FALAH	L	8F
129	ADIB ROUF KHUMAIIDI	L	8G
130	BILAL BOBSAID	L	8G
131	DIKA KURNIA RAMADHANI	L	8G
132	HAFIF NUR MUCHAMMAD	L	8G
133	KHIFDUS SALAM	L	8G
134	MUHAMMAD AFIFURROHMAN	L	8G
135	RIZKI NUR ILAHI	L	8G
136	MUHAMMAD HAFIDHULLAH	L	8G
137	NAILUL GHUFRON	L	8G
138	NESA AKBAR FARDANA	L	8G
139	SAFIROTUN NI'MAH	P	8G
140	SALWA NAVIATU ZAHRAH	P	8G
141	TSINTA NURIYAH	P	8G
142	ULIN NI'MAH	P	8G
143	CHUMAIRO' EL ABIDAH	P	8G
144	FARIHAH HIDAYAH	P	8G
145	FATIMAH AZZAHROH	P	8G
146	ITSNA NAHDLIYATUL	P	8G
147	LULUK NUR 'AINI EKA M.	P	8G
148	ALIFYA KAROMATUL LAILY	P	8G
149	ACHMAD NUR NADZIF	L	8H
150	M. ABID SHAFLY	L	8H
151	MOCHAMAD NURUL AMIN	L	8H
152	MUCHAMMAD KHOLILURROCHMAN	L	8H
153	MUHAMAD RIFQI KHAMDANI	L	8H
154	MUHAMAD WILDHAN HAKIM	L	8H
155	MUHAMMAD FADILLAH KURNIAWAN	L	8H
156	MUHAMMAD FAHMI ALFAUZI	L	8H
157	WILDAN SYAFIUDIN	L	8H

158	AHMAD FAHMI	L	8H
159	MAGHFIROTUL ABIDAH	P	8H
160	MITA NUR FITRIA	P	8H
161	MUNTASYA AULIA	P	8H
162	SITI MUSYAROFAH	P	8H
163	ADDINI FAHRIZA SALSABILA	P	8H
164	ANNISA NUR FADHILAH	P	8H
165	ANNISA SALMA	P	8H
166	CHOIRUL UMMAH	P	8H
167	FITRI NATILOVA	P	8H
168	CHARIROTUL FAUZIYAH	P	8H
169	ABDILLAH REZA	L	8I
170	AHMAD TSANI SYAHRUL	L	8I
171	ARDIKA RIZAL Z.	L	8I
172	JIHAN NUR AHMADA	L	8I
173	MIQDAD DANIAL IBRAHIM	L	8I
174	MUHAMMAD AULAWI YAHYA	L	8I
175	MUHAMMAD NABIL FIKRI	L	8I
176	CHUSEN ALY AKBAR	L	8I
177	NURUL FURQAN	L	8I
178	M. IKHYA RIF'AT AMIN	L	8I
179	LAILATUL FIRDAUS	P	8I
180	MARITA DAMAYANTI	P	8I
181	NILA MAQSUROTON F.	P	8I
182	SALWA AZZAHRA R.	P	8I
183	SITI FATIMAH ZAHRO	P	8I
184	ZANNUBA NUR AIMA FEBRIANTI	P	8I
185	FITRI ANISA	P	8I
186	VINA PUTRI DWIYANTI	P	8I
187	HANIFATUN NABILAH	P	8I
188	SHABRINA NABILLAH FARIZAH	P	8I

Lampiran VII:

Data Mentah Sikap Sosial Siswa (X)

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	4	4	5	5	5	5	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	5	3	4	5	3	3	4	113
2	4	3	5	3	4	4	5	4	3	3	2	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	111
3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	142
4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	131
5	4	3	5	4	3	3	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	3	5	125
6	2	2	2	3	5	5	2	5	4	4	3	5	4	5	4	4	2	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	110
7	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	141
8	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	138
9	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	140
10	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	139
11	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141
12	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	130
13	3	4	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	5	133
14	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	123
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	148
16	5	5	5	3	3	5	2	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	123
17	2	5	5	3	3	5	2	3	5	4	3	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	117
18	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	139
19	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	138
20	5	5	4	5	5	5	2	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	139

21	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	2	5	5	5	3	2	117
22	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	5	4	2	3	5	3	4	5	5	5	4	5	3	4	121
23	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	2	2	4	109
24	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	121
25	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	2	3	4	5	5	5	2	5	3	4	119
26	2	3	3	3	5	5	1	4	4	5	3	3	3	3	4	5	3	4	3	5	1	1	3	5	5	3	3	4	3	3	102
27	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	2	126
28	3	3	5	4	3	4	2	5	4	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	1	4	4	5	5	3	3	3	103
29	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	2	122
30	5	5	5	4	4	4	2	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	133
31	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	116
32	4	3	5	5	5	5	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	110
33	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	4	128
34	3	3	5	5	5	5	3	2	4	3	1	4	3	5	2	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	114
35	3	5	2	5	5	4	2	5	4	5	3	4	2	5	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	124
36	3	4	3	4	5	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	4	5	117
37	3	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	2	3	3	5	4	3	3	4	110
38	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	127
39	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	140
40	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	3	3	4	4	113
41	3	4	2	3	4	5	2	3	5	5	3	2	4	2	3	4	2	3	5	5	4	3	3	5	5	2	3	5	4	4	107
42	3	4	2	3	3	5	2	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	116
43	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	130
44	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	128
45	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	122

46	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	123
47	3	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	3	2	5	3	4	5	2	3	3	4	110
48	2	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	2	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	5	114
49	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	135
50	3	5	3	2	5	3	3	2	5	5	3	5	3	2	5	2	5	5	4	4	2	3	3	5	5	5	4	3	5	5	114
51	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	138
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150
53	4	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	133	
54	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	130
55	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	108
56	5	5	3	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	5	5	4	4	4	5	131
57	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	3	3	4	4	5	3	2	2	3	4	4	4	5	5	3	3	113
58	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	4	3	3	115
59	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	3	5	5	1	1	3	5	5	4	4	5	3	3	111
60	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	3	3	5	4	4	5	4	4	124
61	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	2	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	118
62	3	3	4	5	5	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	2	3	3	102
63	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	5	5	3	2	3	3	3	5	4	3	3	3	4	92	
64	3	4	3	5	5	4	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	2	2	4	110
65	2	3	2	5	4	1	4	4	3	4	2	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	5	108
66	2	3	3	4	4	5	2	2	2	4	3	4	2	3	2	3	5	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	98
67	3	4	3	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	3	5	115
68	3	5	3	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	120
69	3	3	3	5	5	5	1	4	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	108
70	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	85

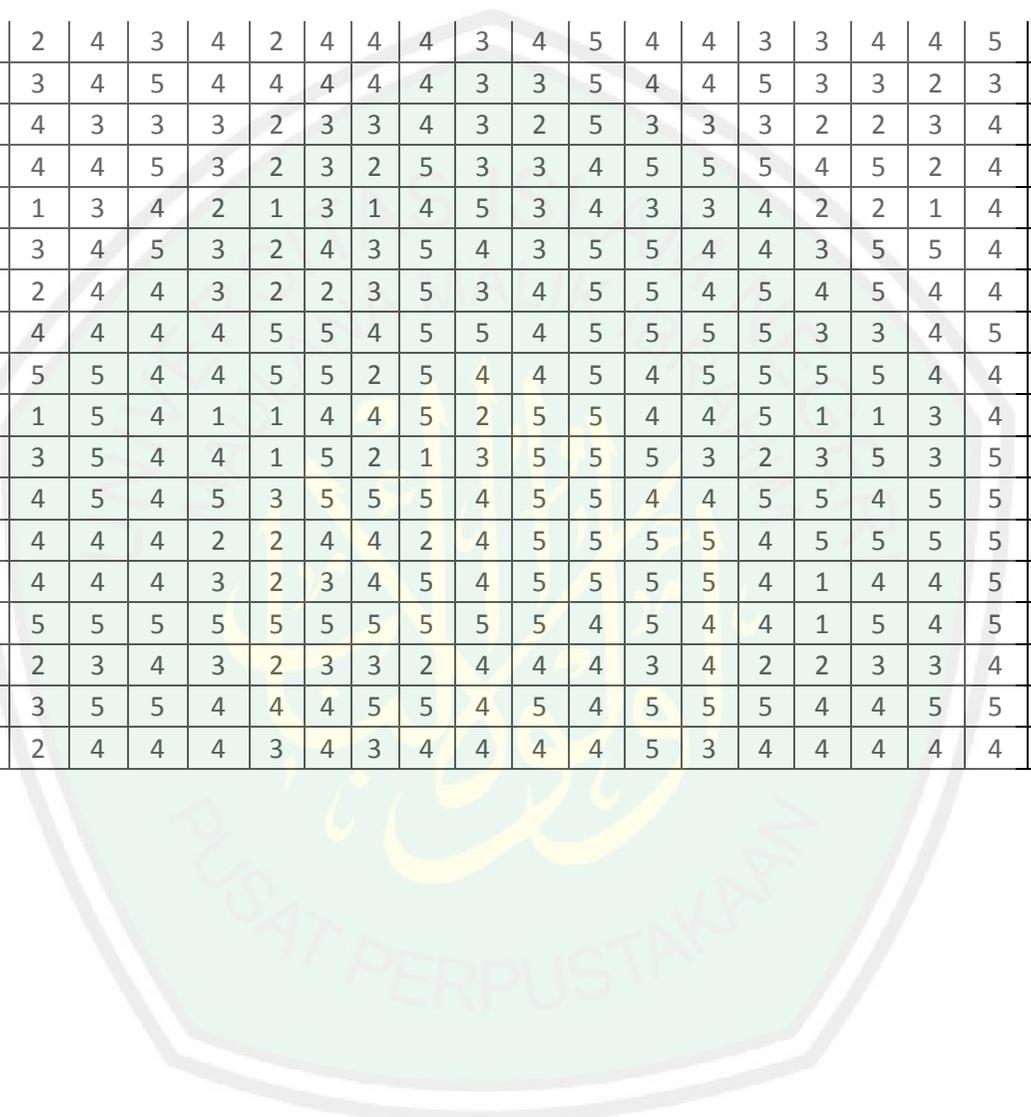
71	3	3	5	2	4	5	4	5	3	2	1	4	5	3	2	5	3	4	3	5	4	3	4	5	5	3	2	3	4	3	107
72	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	96
73	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	1	3	3	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5	5	120
74	2	4	5	5	5	4	3	4	4	5	2	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	3	123
75	3	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	4	5	4	5	5	5	4	128
76	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140
77	4	3	5	3	3	5	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	5	4	1	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	110
78	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	5	5	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	110
79	3	4	5	3	5	4	1	3	4	3	2	2	1	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	3	5	115
80	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	104
81	5	3	5	4	3	5	2	4	2	1	3	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	115
82	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	131
83	3	4	5	4	5	5	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	5	5	5	5	2	2	2	4	5	4	5	3	4	3	114
84	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	118
85	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	124
86	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	141
87	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	5	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	105
88	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	4	96
89	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	125
90	2	3	5	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	123
91	2	2	5	5	5	5	2	5	3	3	1	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	121
92	2	4	5	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	108
93	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	107
94	2	4	4	5	5	5	4	5	4	4	1	5	5	5	3	5	4	5	5	4	2	5	2	5	5	2	3	4	3	5	120
95	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	106

96	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	107
97	3	3	5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	2	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	114
98	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	92	
99	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	108
100	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	126
101	3	2	3	3	3	2	1	1	5	2	1	3	1	5	3	2	4	2	3	5	1	3	2	2	2	5	4	4	2	2	81
102	1	2	3	3	4	4	3	1	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	81
103	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	111
104	3	4	5	3	3	5	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	5	5	3	2	2	2	3	3	5	2	2	2	3	3	93
105	3	3	4	5	5	5	1	3	4	3	1	5	5	5	3	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	5	110
106	2	3	5	4	5	5	2	3	4	3	2	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	2	4	3	5	118
107	3	4	4	3	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	2	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	121
108	4	3	5	5	5	5	3	5	5	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	3	2	3	3	4	4	5	4	4	3	3	115
109	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	5	3	3	3	5	111
110	3	4	5	4	4	5	1	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	120
111	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	120
112	3	4	4	5	5	4	5	3	5	1	1	5	3	4	1	3	5	2	4	5	4	3	2	5	5	5	4	3	4	1	108
113	3	3	3	4	5	4	2	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	122
114	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	108
115	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	121
116	3	3	4	4	5	5	2	5	4	4	2	4	4	3	3	3	5	4	5	5	2	2	2	5	5	5	5	4	3	3	113
117	3	4	4	3	5	4	2	2	5	4	2	5	2	4	3	2	5	4	2	4	1	2	3	4	4	5	4	5	4	5	106
118	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	5	133
119	3	3	2	5	5	5	2	4	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	2	3	3	5	5	4	3	4	4	3	117
120	4	3	1	4	5	2	1	4	5	3	4	2	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	2	5	110

121	3	4	3	5	5	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	5	4	3	5	2	3	2	4	5	5	3	5	4	5	109	
122	3	2	1	4	5	4	5	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	5	118
123	3	3	2	4	5	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	5	3	2	3	3	2	5	4	4	3	3	95	
124	3	3	1	5	4	5	1	5	3	3	1	5	5	3	1	3	5	5	5	3	1	5	3	1	1	5	2	5	3	5	100	
125	4	3	3	4	5	4	2	4	5	3	2	3	4	3	2	3	2	4	5	5	3	2	2	3	2	3	3	5	2	2	97	
126	4	3	1	3	5	5	4	5	5	3	2	4	5	4	3	2	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	122
127	3	3	2	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	119	
128	4	3	2	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	127	
129	3	3	5	3	2	3	3	2	4	5	3	3	2	5	3	5	5	4	5	3	2	5	2	5	1	5	3	3	3	2	102	
130	4	3	1	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	124	
131	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	125	
132	2	4	3	5	5	5	2	3	3	3	2	5	3	2	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	5	5	3	4	3	5	109	
133	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	5	4	4	5	131	
134	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	137	
135	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	135	
136	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	120	
137	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	3	4	2	5	3	3	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	114	
138	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	129	
139	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	127	
140	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	133	
141	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	141	
142	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	134	
143	5	4	4	4	5	5	3	3	5	3	3	4	5	1	3	3	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	119	
144	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	131	
145	3	5	3	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	112	

146	3	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	5	2	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	4	5	5	121
147	5	4	5	4	3	4	2	5	4	3	2	3	2	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	124
148	4	4	2	5	5	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	4	5	129
149	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	137
150	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	138
151	5	4	5	4	5	3	2	2	5	4	4	3	2	3	5	3	5	4	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	122
152	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	136
153	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	142
154	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	130
155	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	143
156	2	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	5	3	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	114
157	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	147
158	4	4	5	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	115
159	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	127	
160	3	4	5	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	3	4	5	5	5	121
161	2	2	3	2	3	3	3	2	5	3	4	2	3	1	4	3	4	3	2	2	4	3	4	5	5	2	5	3	2	2	91
162	4	5	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	126
163	3	3	3	5	5	5	2	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	2	4	3	5	4	5	3	3	119
164	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	133
165	3	3	2	4	5	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	3	2	3	3	3	2	5	113
166	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	2	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	123
167	3	3	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	125
168	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	133
169	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	137
170	3	3	5	5	3	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	118

171	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
172	3	3	1	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	2	3	3	4	4	5	3	4	4	4	111	
173	3	2	4	5	5	5	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	5	3	3	3	2	2	3	4	5	3	3	3	3	3	2	98		
174	4	4	3	5	3	5	4	4	5	3	2	3	2	5	3	3	4	5	5	5	4	5	2	4	3	2	3	4	4	5	113			
175	2	4	2	3	4	4	1	3	4	2	1	3	1	4	5	3	4	3	3	4	2	2	1	4	4	2	5	3	3	89				
176	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3	2	4	3	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	4	3	122			
177	3	3	5	4	5	5	2	4	4	3	2	2	3	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	117			
178	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	139			
179	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	136			
180	2	1	3	4	5	4	1	5	4	1	1	4	4	5	2	5	5	4	4	5	1	1	3	4	4	5	5	4	4	2	102			
181	2	2	5	5	5	5	3	5	4	4	1	5	2	1	3	5	5	5	3	2	3	5	3	5	5	4	5	4	2	3	111			
182	3	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	132			
183	3	4	3	5	3	5	4	4	4	2	2	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	122			
184	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	5	5	5	5	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	123			
185	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	1	5	4	5	5	1	1	5	4	5	131			
186	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	5	98			
187	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	137			
188	3	4	2	4	5	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	118				



Lampiran VIII:

**Daftar Nilai Siswa**

No	Nama Siswa	L/P	Kelas	UH	PTS	Total Nilai	Rata-rata	Nilai
1	Akhmad Nur Abil Abbas	L	8A	70	79	149	74,5	75
2	Banu Sulaiman Nurillah	L	8A	58	78	136	68	68
3	Leo Hamzah	L	8A	76	77	153	76,5	77
4	M. Choirul Anwar	L	8A	80	77	157	78,5	79
5	Mohamad Fuadhil Hilmi	L	8A	72	78	150	75	75
6	Mohammad Anandha Roshan	L	8A	64	78	142	71	71
7	Muchammad Agiel Kholid Putra	L	8A	74	80	154	77	77
8	Muh. Mushoffa Nufail	L	8A	78	78	156	78	78
9	Muhamad Rif'atulloh Romiza	L	8A	68	79	147	73,5	74
10	Muhammad Ariby Zahron	L	8A	74	80	154	77	77
11	Muhammad Fahmi Firza Rizaldy	L	8A	70	79	149	74,5	75
12	Muhammad Hisham Atafalah	L	8A	64	80	144	72	72
13	Ahmad Afthon Syaudzab	L	8A	64	79	143	71,5	72
14	Rizky Iqbal Yanuar	L	8A	64	79	143	71,5	72
15	Nuril Makhbubatur Rakhmah	L	8A	66	79	145	72,5	73
16	Nurul Izzah Salsabila	P	8A	78	80	158	79	79
17	Aling Arafah El Ghufron	P	8A	68	78	146	73	73
18	Alyyah Fikrotun Nisa	P	8A	74	79	153	76,5	77
19	Putri Imro'atus Soliha	P	8A	78	82	160	80	80
20	Maila Rofiah Septiana	P	8A	76	81	157	78,5	79
21	Nadila Vina Mawaddah	P	8A	54	80	134	67	67
22	Izza Afkarina Azizah	P	8A	60	78	138	69	69
23	Juliani	P	8A	58	76	134	67	67
24	Novia Nuzulul Latifah	P	8A	64	78	142	71	71
25	Ahmad Alieq Abiel	L	8B	64	79	143	71,5	72
26	Ahmad Bintang Wirayudha	L	8B	60	79	139	69,5	70
27	Akbar	L	8B	74	78	152	76	76
28	Chamid Awaludin Chasan	L	8B	64	79	143	71,5	72
29	Fairuz Lubna La Ali Muhammad	L	8B	70	79	149	74,5	75
30	Iqbal Abdul Ghonie Al Ghifari	L	8B	70	78	148	74	74
31	M. Amirulloh A'la Al Aufa	L	8B	70	78	148	74	74
32	M. Fatoni Syahbana	L	8B	54	79	133	66,5	67
33	Mochammad Qomarul Firdaus	L	8B	58	80	138	69	69
34	Moh. Faza Alifi	L	8B	60	77	137	68,5	69

35	Moh Zen Zain Afandi	L	8B	78	79	157	78,5	79
36	Muhammad Sultan Abyan	L	8B	64	78	142	71	71
37	Muchammad Nashir Mustofa	L	8B	64	79	143	71,5	72
38	Muhammad Alif Rizky R.	L	8B	76	79	155	77,5	78
39	Muhammad Ariel	L	8B	76	81	157	78,5	79
40	Alfi Lailiyah Izzati	P	8B	58	78	136	68	68
41	Alfiah Wardina Mihdad	P	8B	60	77	137	68,5	69
42	Azka Arij Syafira	P	8B	78	77	155	77,5	78
43	Dinda Lu'luil Faiqoh Isnaini	P	8B	64	77	141	70,5	71
44	Fathimatuz Zahro S.	P	8B	72	75	147	73,5	74
45	Achmad Badril Uyun	L	8C	58	78	136	68	68
46	Muhammad Dzikri	L	8C	64	76	140	70	70
47	Ahmad Thohijuhdy R.	L	8C	60	79	139	69,5	70
48	Muhammad Idham Zamry	L	8C	58	77	135	67,5	68
49	Anwar Tanzil Ibrahim	L	8C	64	78	142	71	71
50	Achmad Mudzakir	L	8C	74	83	157	78,5	79
51	Jauhar Mutamakin	L	8C	54	77	131	65,5	66
52	Rafli	L	8C	72	80	152	76	76
53	Risqi Syahrul Mauludin	L	8C	68	80	148	74	74
54	Taqia Ilmi Zakia	P	8C	76	79	155	77,5	78
55	Adinda Shulhatul Uzza	P	8C	74	80	154	77	77
56	Alma Mursyidah	P	8C	60	80	140	70	70
57	Ruhistin Chairina Afifah	P	8C	74	78	152	76	76
58	Farikha Dawaa'a Qolba	P	8C	70	77	147	73,5	74
59	Hasna Nisa Arifinta	P	8C	72	77	149	74,5	75
60	Asya Zakiyya Hafidh	P	8C	68	78	146	73	73
61	Maula Lailatul Fitria	P	8C	62	80	142	71	71
62	Ngarasati Kusumawardani	P	8C	58	78	136	68	68
63	Innaki Khayratun Hisan	P	8C	64	81	145	72,5	73
64	Isnina Nabila	P	8C	66	79	145	72,5	73
65	Muhammad Ainul Yakin	L	8D	64	80	144	72	72
66	Rendy Ahmad Zulkarnaen	L	8D	60	83	143	71,5	72
67	Rian Maulana Ashar	L	8D	64	80	144	72	72
68	Alif Yudha Prawira	L	8D	60	81	141	70,5	71
69	Choirul Amim	L	8D	74	78	152	76	76
70	Habibul Mustofa Chamami	L	8D	70	79	149	74,5	75
71	Humanis Insan Saleh	L	8D	62	80	142	71	71
72	Much Raf Rafy Al Ghiyats	L	8D	64	80	144	72	72
73	Qurratul A'yun	P	8D	54	80	134	67	67
74	Vicky Mila Faidha	P	8D	66	79	145	72,5	73
75	Aida Sawaa Sabiilaa	P	8D	74	79	153	76,5	77

76	Annissa Kharisma Nadia	P	8D	78	79	157	78,5	79
77	Ariyani Maulidya Irfyanti	P	8D	58	81	139	69,5	70
78	Aura Nafisa Athaya	P	8D	62	80	142	71	71
79	Dwi Riski Ifatul Ana	P	8D	74	80	154	77	77
80	Erlinda	P	8D	62	78	140	70	70
81	Fadia Riskiyah	P	8D	76	78	154	77	77
82	Hidayatul Mufidah	P	8D	64	78	142	71	71
83	Kafa Billahi Syahida	P	8D	64	81	145	72,5	73
84	Aqilah Razan Isroz	P	8D	58	80	138	69	69
85	Ahmad Yusuf Rakananta	L	8E	72	78	150	75	75
86	Alif Kurniawan	L	8E	70	83	153	76,5	77
87	Moh. Farchan Maulana	L	8E	64	83	147	73,5	74
88	Muh. Ata Amrulloh	L	8E	70	77	147	73,5	74
89	Nur Saifudin	L	8E	62	79	141	70,5	71
90	Abdullah Alhabsyi	L	8E	72	80	152	76	76
91	Syahiruddin	L	8E	66	78	144	72	72
92	Yusro Bahrul Hadi K.	L	8E	82	78	160	80	80
93	Nabila Aisyah	P	8E	76	78	154	77	77
94	Naila Hidayati	P	8E	64	75	139	69,5	70
95	Nur Azizur Rohmah	P	8E	72	83	155	77,5	78
96	Siti Rochmah	P	8E	70	75	145	72,5	73
97	Ummu Hanna R.	P	8E	64	79	143	71,5	72
98	Zakhiyatul Solikha	P	8E	76	80	156	78	78
99	Anisa Asmaul Chusna	P	8E	78	80	158	79	79
100	Aqmar Murha S.	P	8E	68	78	146	73	73
101	Durrotul Hikmah M.	P	8E	70	80	150	75	75
102	Etzha Karunia R.	P	8E	80	80	160	80	80
103	Naura Rihadah Al Aisy	P	8E	66	75	141	70,5	71
104	Ghoniyyatul Qoni'ah	P	8E	68	78	146	73	73
105	Ahmad Yusril Afandi	L	8F	80	82	162	81	81
106	Ali Masykur	L	8F	76	75	151	75,5	76
107	Muhammad Arsyad Muafi	L	8F	78	85	163	81,5	82
108	Muhammad Farraz Nizam	L	8F	74	83	157	78,5	79
109	Raden Maulana Malik	L	8F	78	82	160	80	80
110	Syaiful Asyikum Billah	L	8F	54	83	137	68,5	69
111	Syarifudin	L	8F	78	82	160	80	80
112	Achmad Farid Setiawan	L	8F	80	80	160	80	80
113	Hamka Alfian Zamroni	L	8F	68	82	150	75	75
114	Muchammad Mujibur Rahman	L	8F	76	83	159	79,5	80
115	Much. Faiq Ali Zevi	L	8F	84	79	163	81,5	82
116	Adam Maulana Rifqi	L	8F	74	78	152	76	76

117	Achmad Andianto	L	8F	66	79	145	72,5	73
118	Mas Melidah A'syiroh	P	8F	58	82	140	70	70
119	Lailatul Fadhilah	P	8F	66	80	146	73	73
120	Mazidatul Mauliya	P	8F	72	77	149	74,5	75
121	Sayyidah Fatinatul Fitroh	P	8F	58	76	134	67	67
122	Selvia Qurrotun Nisa'	P	8F	64	78	142	71	71
123	Widya Puspita Sari	P	8F	58	78	136	68	68
124	Hana Khumairil Wardah	P	8F	72	80	152	76	76
125	Imroatul Khusnia	P	8F	70	80	150	75	75
126	Khoirun Nisa'ul Istianah	P	8F	64	77	141	70,5	71
127	Kuntum Virginia Sari	P	8F	62	77	139	69,5	70
128	Muhammad Sahrul Falah	L	8F	80	77	157	78,5	79
129	Adib Rouf Khumaidi	L	8G	60	79	139	69,5	70
130	Bilal Bobsaid	L	8G	70	80	150	75	75
131	Dika Kurnia Ramadhani	L	8G	76	78	154	77	77
132	Hafif Nur Muchammad	L	8G	74	78	152	76	76
133	Khifdus Salam	L	8G	60	81	141	70,5	71
134	Muhammad Afifurrohman	L	8G	72	81	153	76,5	77
135	Rizki Nur Ilahi	L	8G	64	83	147	73,5	74
136	Muhammad Hafidhullah	L	8G	72	80	152	76	76
137	Nailul Ghufron	L	8G	82	81	163	81,5	82
138	Nesa Akbar Fardana	L	8G	78	80	158	79	79
139	Safiroton Ni'mah	P	8G	62	83	145	72,5	73
140	Salwa Naviatu Zahrah	P	8G	60	83	143	71,5	72
141	Tsinta Nuriyah	P	8G	62	79	141	70,5	71
142	Ulin Ni'mah	P	8G	76	80	156	78	78
143	Chumairo' El Abidah	P	8G	62	80	142	71	71
144	Fariyah Hidayah	P	8G	64	80	144	72	72
145	Fatimah Azzahroh	P	8G	80	78	158	79	79
146	Itsna Nahdliyatul	P	8G	68	80	148	74	74
147	Luluk Nur 'Aini Eka M.	P	8G	74	80	154	77	77
148	Alifya Karomatul Laily	P	8G	74	81	155	77,5	78
149	Achmad Nur Nadzif	L	8H	64	79	143	71,5	72
150	M. Abid Shafly	L	8H	74	82	156	78	78
151	Mochamad Nurul Amin	L	8H	62	83	145	72,5	73
152	Muchammad Kholilurrochman	L	8H	64	79	143	71,5	72
153	Muhamad Rifqi Khamdani	L	8H	80	55	135	67,5	68
154	Muhamad Wildhan Hakim	L	8H	80	53	133	66,5	67
155	Muhammad Fadillah Kurniawan	L	8H	90	73	163	81,5	82
156	Muhammad Fahmi Alfauzi	L	8H	74	50	124	62	62
157	Wildan Syafiudin	L	8H	94	80	174	87	87

158	Ahmad Fahmi	L	8H	82	67	149	74,5	75
159	Maghfirotul Abidah	P	8H	82	74	156	78	78
160	Mita Nur Fitria	P	8H	80	67	147	73,5	74
161	Muntasya Aulia	P	8H	70	82	152	76	76
162	Siti Musyarofah	P	8H	82	77	159	79,5	80
163	Addini Fahriza Salsabila	P	8H	86	73	159	79,5	80
164	Annisa Nur Fadhilah	P	8H	80	72	152	76	76
165	Annisa Salma	P	8H	66	52	118	59	59
166	Choirul Ummah	P	8H	80	65	145	72,5	73
167	Fitri Natilova	P	8H	80	77	157	78,5	79
168	Charirotul Fauziyah	P	8H	70	70	140	70	70
169	Abdillah Reza	L	8I	82	88	170	85	85
170	Ahmad Tsani Syahrul	L	8I	84	50	134	67	67
171	Ardika Rizal Z.	L	8I	82	60	142	71	71
172	Jihan Nur Ahmada	L	8I	74	85	159	79,5	80
173	Miqdad Danial Ibrahim	L	8I	66	83	149	74,5	75
174	Muhammad Aulawi Yahya	L	8I	70	74	144	72	72
175	Muhammad Nabil Fikri	L	8I	74	75	149	74,5	75
176	Chusen Aly Akbar	L	8I	82	50	132	66	66
177	Nurul Furqan	L	8I	74	50	124	62	62
178	M. Ikhya Rif'at Amin	L	8I	84	80	164	82	82
179	Lailatul Firdaus	P	8I	86	67	153	76,5	77
180	Marita Damayanti	P	8I	80	50	130	65	65
181	Nila Maqsuratun F.	P	8I	74	55	129	64,5	65
182	Salwa Azzahra R.	P	8I	80	65	145	72,5	73
183	Siti Fatimah Zahro	P	8I	82	80	162	81	81
184	Zannuba Nur Aima Febrianti	P	8I	84	64	148	74	74
185	Fitri Anisa	P	8I	82	72	154	77	77
186	Vina Putri Dwiyanti	P	8I	86	70	156	78	78
187	Hanifatun Nabilah	P	8I	76	60	136	68	68
188	Shabrina Nabillah Farizah	P	8I	66	84	150	75	75



## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	188	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	188	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	30

Lampiran X:

### Uji Normalitas

#### NPar Tests

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.43751815
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.039
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756

a. Test distribution is Normal.

Lampiran XI:

### Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Sikap Sosial Siswa	Between Groups	(Combined)	1310.733	55	23.832	1.278	.130
		Linearity	90.315	1	90.315	4.842	.030
		Deviation from Linearity	1220.418	54	22.600	1.212	.189
	Within Groups		2461.906	132	18.651		
	Total		3772.638	187			

Lampiran XII:

**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.814	2.875		23.588	.000		
	Sikap Sosial Siswa	.051	.024	.155	2.136	.034	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model		Sikap Sosial Siswa	
1	Correlations	Sikap Sosial Siswa	1.000
	Covariances	Sikap Sosial Siswa	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Sikap Sosial Siswa
1	1	1.994	1.000	.00	.00
	2	.006	17.662	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran XIII:

**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.155 <sup>a</sup>	.024	.019	4.44943	1.996

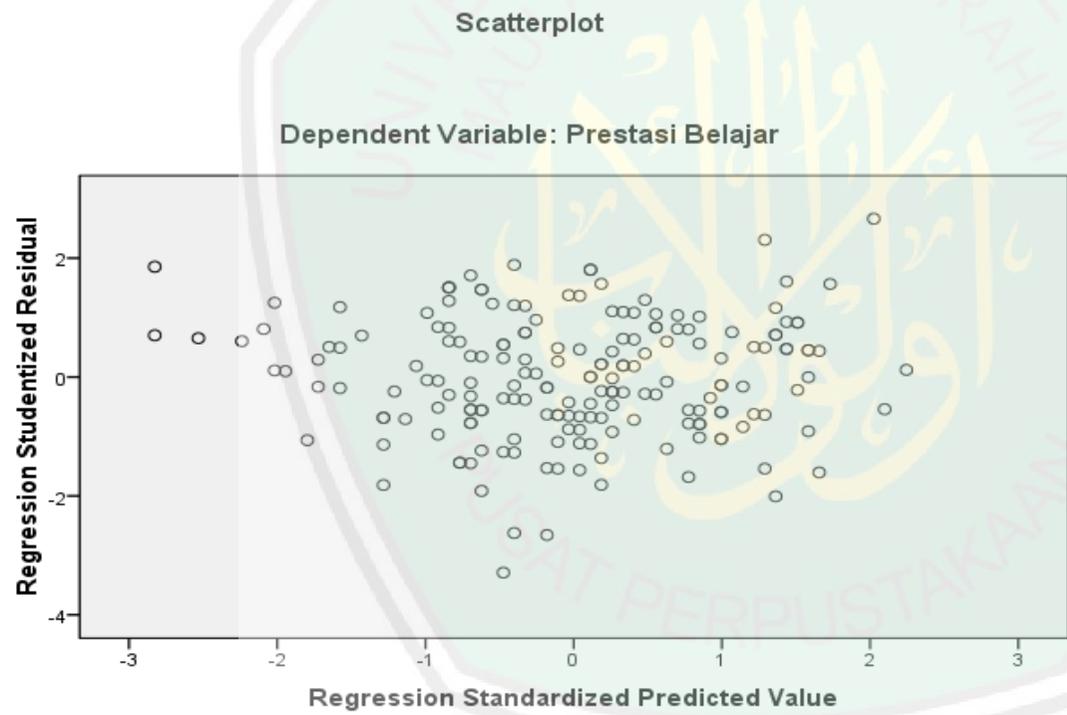
a. Predictors: (Constant), Sikap Sosial Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran XIV:

### Uji Heteroskedastisitas

Charts



Lampiran XV:

**Analisis Regresi Sederhana dan Uji F (Simultan)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.814	2.875		23.588	.000
	Sikap Sosial Siswa	.051	.024	.155	2.136	.034

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.315	1	90.315	4.562	.034 <sup>a</sup>
	Residual	3682.323	186	19.797		
	Total	3772.638	187			

a. Predictors: (Constant), Sikap Sosial Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Lampiran XVI:

### Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.155 <sup>a</sup>	.024	.019	4.44943

a. Predictors: (Constant), Sikap Sosial Siswa

Lampiran XVII:

### BIODATA MAHASISWA



Nama : ANISABELLAH  
NIM : 13130118  
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 21 Agustus 1995  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Prog. Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Tahun Masuk : 2013  
No Hp : 085748262485  
E-mail : [anisa.bellah@gmail.com](mailto:anisa.bellah@gmail.com)  
Alamat Rumah : Dsn. Pedurungan Ds. Dukuhtunggal  
Kec. Glagah Kab. Lamongan

#### Riwayat Pendidikan:

1. TK Al-Ishlah Pedurungan
2. MI Al-Ishlah Pedurungan
3. MTs Bustanul Ulum Tanggungprigel
4. MA Bustanul Ulum Tanggungprigel
5. S1 Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 16 Mei 2017

Mahasiswa,

Anisabellah  
NIM. 13130118